

LAPORAN INDIVIDU
Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II)
Di SLB N 1 BANTUL

Dosen Pembimbing Lapangan :
Rafika Rahmawati, M.Pd



Disusunoleh :
Rina Puspita Sari
11103241005

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014

HALAMAN PENGESAHAN

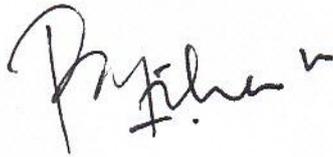
Laporan Kegiatan PPL Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014. Lokasi SLB 1 Bantul ini telah disetujui dan disahkan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Nama : Rina Puspita Sari
NIM : 11103241005
Program Studi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SLB 1 Bantul dari tanggal 6 Juli 2014 sampai 17 September 2014. Hasil kegiatan tercakup dalam laporan ini.

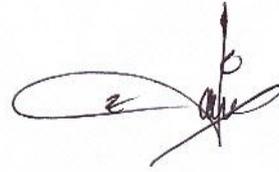
Yogyakarta, 19 September 2014

Dosen Pembimbing Lapangan



Rafika Rahmawati, M.Pd
NIP.19820408 200604 2 002

Guru Pembimbing



Yati Eko Murwani, S.Pd
NIP. 1959205 1983032012

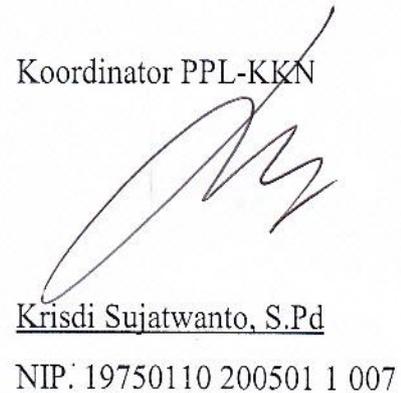
Mengetahui,

Kepala Sekolah SLB 1 Yogyakarta



Muh. Basuni, M.Pd
NIP. 19700102 199702 1 006

Koordinator PPL-KKN



Krisdi Sujatwanto, S.Pd
NIP. 19750110 200501 1 007

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa Karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan laporan kegiatan PPL di SLB N 1 Bantul dengan lancar. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban dari pelaksanaan PPL yang dilaksanakan pada tanggal 6 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014 dan dilaksanakan di SLB N 1 Bantul.

Pelaksanaan PPL ini tidak terlepas dari bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmad Wahab selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Rafika Rahmawati, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah banyak memberikan bimbingan, dukungan, dan masukan sejak permulaan penerjunaan PPL hingga penyusunan laporan.
3. Muh. Basuni, M.Pd selaku Kepala Sekolah SLB N 1 Bantul yang telah memberikan izin mahasiswa untuk melaksanakan PPL di SLB N 1 Bantul.
4. Krisdi Sujatwanto, S.Pd selaku koordinator PPL SLB 1 Yogyakarta yang telah membimbing kami dengan penuh rasa tanggung jawab.
5. Yati Eko Murwani, S.Pd selaku Guru Pamong yang telah penuh kesabaran meluangkan waktunya dan memberikan bimbingan selama melaksanakan kegiatan PPL di SLB N 1 Bantul.
6. Bapak/Ibu Guru dan Karyawan SLB N 1 Bantul yang banyak membantu dan memberikan berbagai masukan yang bermanfaat dalam pelaksanaan PPL.
7. Segenap siswa-siswi SLB N 1 Bantul yang telah membantu kelancaran program PPL.
8. Bapak Ibu tercinta dan keluarga di rumah atas doa dan segala motivasi baik moral maupun material.
9. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan.

Semoga laporan ini selanjutnya dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca dan lembaga atau pihak-pihak terkait.

Yogyakarta, 19 September 2014

Penyusun

Rina Puspita Sari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
ABSTRAK	v
BAB I	
PENDAHULUAN	
A. Analisi Situasi.....	1
B. Perumusan dan Rancangan Program PPL.....	11
BAB II	
PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan.....	14
B. Pelaksanaan.....	18
C. Analisi Hasil Pelaksanaan DanRefleksi.....	33
BAB III	
PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	36
B. Saran.....	36
DAFTAR PUSTAKA	vi
LAMPIRAN	

ABSTRAK
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
TAHUN 2014
Oleh: Rina Puspita Sari
NIM: 11103241005

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengasah kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik berdasarkan ilmu yang diperoleh selama kuliah. PPL UNY semester khusus 2014 yang berlokasi di SLB N 1 Bantul telah dilaksanakan oleh mahasiswa pada tanggal 2 Juli sampai 17 September 2014.

Selama kegiatan PPL, praktikan melakukan praktik mengajar terbimbing dan mandiri di 7 kelas, yaitu TK A, TK B, dasar 2, dasar 3, dasar 4, dasar 5 dan dasar 6. Dari keseluruhan praktik mengajar praktikan melakukan praktik mengajar sebanyak 8 kali terbimbing dan 2 kali mandiri. Selama PPL, praktikan juga menyusun program-program agar pelaksanaan PPL berjalan dengan lancar.

Secara umum, program-program yang telah direncanakan dapat berjalan dengan baik dan lancar. Praktikan telah berusaha untuk mengatasi semua hambatan yang terjadi selama melaksanakan PLL, sehingga PPL tersebut dapat berhasil dilaksanakan. Praktikan berharap semoga kegiatan yang sudah terlaksana dapat bermanfaat bagi sekolah, khususnya berguna untuk memajukan pendidikan bagi anak tunarungu.

Kata kunci : Pelaksanaan Praktik Mengajar

BAB I

PENDAHULUAN

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah suatu program dalam pendidikan pra jabatan guru yang dirancang untuk melatih para calon guru menguasai kemampuan keguruan yang utuh sehingga setelah menyelesaikan pendidikan mereka siap untuk mengemban tugas dan amanah sebagai seorang guru, seorang guru dituntut tidak hanya tahu dan memahami tugasnya tetapi juga mampu melaksanakan tugas tersebut. Kemampuan untuk melaksanakan tugas tersebut sebagai seorang guru inilah yang dibimbing dan diarahkan melalui PPL.

Pada kegiatan PPL, mahasiswa diterjunkan ke sekolah dengan tujuan untuk dapat mengenal, mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan sebagai calon guru di lingkungan sekolah, selain kompetensi dalam hal mendidik. Sehingga dengan diadakannya kegiatan PPL ini dapat dijadikan bekal untuk mengembangkan diri sebagai calon guru yang sadar akan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang tenaga pendidik.

A. Analisis Situasi

SLB Negeri 1 Bantul berlokasi di Jalan Wates no.147 Km 3, Kel.Ngestiharjo, Kec.Kasih, Kab.Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Kondisi geografis SLB Negeri 1 Bantul berada di lingkungan luar perkotaan dengan batas wilayah:

1. Sebelah timur berbatasan dengan perkampungan.
2. Sebelah selatan berbatasan dengan dengan pekampungan
3. Sebelah barat berdampingan dengan perkampungan.
4. Sebelah utara berbatasan dengan jalan wates.

Pada dasarnya PPL adalah mata kuliah praktik yang dilaksanakan dalam rangka untuk mengimplementasikan salah satu Tri Dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian masyarakat sehingga kegiatan PPL harus senantiasa direncanakan sebaik mungkin dengan memperhatikan berbagai aspek penting sesuai dengan kebutuhan yang ada di lapangan.

Adapun dipilihnya lingkungan sekolah sebagai sasaran lokasi PPL dimaksudkan agar mahasiswa berbekal ilmu yang telah diperoleh sesuai dengan bidang studinya mampu mengembangkan kemampuan dan diharapkan dapat menyumbangkan sesuatu yang berharga di sekolah pelaksanaan PPL.

Dengan demikian kelompok PPL tahun 2014 yang berlokasi di SLB Negeri 1 Bantul berusaha memberikan salah satu langkah untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, memiliki daya saing dan siap menghadapi dunia global. SLB Negeri 1 Bantul adalah salah satu sekolah yang digunakan sebagai sasaran mahasiswa PPL UNY tahun 2014. Mahasiswa PPL UNY tahun 2014 mencoba memberikan sumbangan dalam mewujudkan visi SLB Negeri 1 Bantul. Meskipun tidak terlalu besar dan tidak terlalu bernilai bagi sekolah, namun diharapkan bisa bermanfaat untuk sekolah, mahasiswa, dan perguruan tinggi.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL di peroleh data sebagai berikut.

1. Identitas Sekolah

a. Identitas Sekolah

- 1) Nama Sekolah : SLB Negeri 1 Bantul
(Eks.SLB Negeri 3 Yogyakarta)
- 2) Status Sekolah : Negeri
- 3) Jenis Pelayanan : - Tunanetra (A)
- Tunarungu (B)
- Tunagrahita Ringan (C)
- Tunagrahita sedang (C1)
- Tunadaksa (D)
- Tunadaksa Ringan (D1)
- Autis
- 4) Alamat Lengkap :
Jalan/desa : Jalan Wates 147, km.3, Ngetisharjo
Kecamatan : Kasihan
Kabupaten : Bantul(kode pos:55182)
Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomer Telepon : (0274) 374410
Nomor Fax : (0274) 378990
e-mail : slbn1bantul@yahoo.co.id
Website : www.slbn1bantul.sch.id

b. Sejarah Singkat Sekolah

No.	Tahun	Keterangan
1.	Tahun 1971	Merupakan Tahap rintisan Alumni Sekolah Guru Pendidikan Luar Biasa (SGPLB) merintis SLB A untuk Tunanetra dan SLB C untuk tunagrahita. Jumlah siswa Tunanetra=12 dan Tunagrahita=13
2.	Tahun 1972	Perintisan SLB untuk SLB B untuk Tunarungu Wicara dan SLB C untuk Tunagrahita di kompleks SMEA Sutodirjen, Kecamatan Ngampilan Yogyakarta
3.	Tahun 1973	Perintisan untuk Tunadaksa yang beralamat di Condrongaran
4.	Tahun 1976	SLB dan SLB C terdapat di jalan Bintaran tengah no.3
5.	Tahun 1977	SLB A,B,C dan B pindah ke jalan wates 147, Desa Ngetisharjo,kasih Bantul
6.	Tahun 1990-2010	Jurusan A,B,C,D dan Autis bertempat di jalan wates dan bekerjasama dengan IKI.

c. Tugas Pokok Fungsi Sekolah Luar Biasa Negeri

Fungsi dan Tugas

Fungsi : Penyelenggarakan Pendidikan Luar Biasa

Tugas : 1) Penyelenggarakan pelayanan Pendidikan Luar Biasa dari tingkat Persiapan, Dasar, Lanjutan dan Menengahh

2) Penyelenggarakan rehabilitasi dan pelayanan khusus bagi anak-anak luar biasa

1) Melakukan publikasi yang menyangkut pendidikan luar biasa

2) Melaksanakan kegiatan ketatausahaan

d. Fasilitas Pendukung:

- 1) Klinik rehabilitasi dan terapi
- 2) Pusat sumber pendukung pendidikan inklusi
- 3) Saggar kerja
- 4) Teknologi informasi
- 5) Laboratorium MIPA
- 6) Perpustakaan
- 7) Asrama siswa
- 8) Tempat ibadah

- 9) Fasilitas olahraga
- 10) Persyaratan pendaftaran
- 11) Program pengembangan

2. Visi, Misi, dan Tujuan

a. Visi SLB NEGERI 1 BANTUL

- 1) Terwujudnya SLB NEGERI 1 BANTUL sebagai Lembaga Pendidikan yang menyelenggarakan pelatihan ketrampilan yang berkualitas sesuai dengan kondisi, potensi, kemampuan dan kebutuhan individu siswa
- 2) Memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran serta layanan program khusus sesuai kondisi, potensi, kemampuan dan kebutuhan individu siswa
- 3) Mempersiapkan anak berkebutuhan khusus menjadi manusia yang mandiri.

b. Misi SLB NEGERI 1 BANTUL

Untuk mencapai visi tersebut, SLB 1 BANTUL menetapkan misi sebagai berikut :

- 1) Memberikan layanan pembelajaran yang berkualitas sesuai dengan kondisi, potensi, kemampuan dan kebutuhan individu siswa
- 2) Mengembangkan pusat sumber pendukung penyelenggaraan system pendidikan inklusi mulai dari jenjang pendidikan usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah
- 3) Menyelenggarakan rehabilitasi secara professional dengan layanan medis, social, psikologis dan vokasional
- 4) Meningkatkan professional tenaga pendidik, kependidikan dan non kependidikan
- 5) Memiliki system manajemen dan keuangan yang transparan, akuntabel dan partisipatori
- 6) Menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusi, ramah dan aksesibel untuk semua warga sekolah
- 7) Menggunakan teknologi informasi yang handal
- 8) Memperluas jaringan dan peran serta masyarakat dan dunia usaha dalam layanan pendidikan, pelatihan dan penempatan siswa

c. Tujuan SLB NEGERI 1 Bantul untuk 4 tahun kedepan:

Untuk mencapai cita-cita lembaga, maka SLB Negeri 1 Bantul merasa perlu menetapkan tujuan dari rencana induk pengembangan sekolah yang ditetapkan sebagai program jangka menengah sebagai berikut. Pada akhir tahun pelajaran 2014/2015 SLB N 1 Bantul telah :

- 1) Menyelenggarakan pembelajaran yang didasarkan pada kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang telah disesuaikan dengan kondisi, potensi, kemampuan dan kebutuhan individu siswa
- 2) Menyelenggarakan pembelajaran yang menggunakan strategi, metode, media dan teknik evaluasi yang disesuaikan dengan kondisi, potensi, kemampuan dan kebutuhan individu siswa
- 3) Menyelenggarakan pendekatan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan
- 4) Menyelenggarakan system pembelajaran secara inklusif melalui kerjasama dengan sekolah regular
- 5) Menyelenggarakan pelatihan ketrampilan yang berbasis kondisi, potensi, kemampuan dan kebutuhan individu siswa serta disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat
- 6) Menyelenggarakan habilitasi dan rehabilitasi secara professional dengan layanan medis, social, psikologis dan vokasional bagi warga sekolah (termasuk sekolah inkulsi) dan masyarakat di lingkungan sekolah yang membutuhkan
- 7) Menyelenggarakan pemenuhan sarana dan prasarana yang diperlukan bagi kelancaran proses pembelajaran dan layanan siswa
- 8) Menyelenggarakan dan mengikutsertakan para tenaga didik dan kependidikan dalam berbagai pelatihan, lanjutan studi dan sertifikasi sehingga tenaga pendidikan dan kependidikan memenuhi standar nasional pendidikan
- 9) Menyelenggarakan system manajemen berbasis sekolah (MBS) secara professional, transparan, akuntabel dan partisipatorik
- 10) Menyelenggarakan system keuangan secara professional, transparan, akuntabel dan partisipatorik
- 11) Menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusi, ramah, aksesibel untuk semua warga sekolah
- 12) Menggunakan teknologi informasi yang handal pada system manajemen, pembelajaran dan penyebarluasan informasi

- 13) Melakukan penyebarluasan informasi keberadaan sekolah kepada masyarakat luas
- 14) Membangun kerjasama dengan pihak terkait dalam mengkases sumber dana, tenaga ahli, sarana/prasarana, ilmu pengetahuan dan teknologi, kompetensi/kelanjutan studi tenaga apendidik/kependidikan/non kependidikan, kelanjutan studi siswa pengembangan system pendidikan inklusi dan perolehan kesempatan kerja alumni

3. Struktur Kelembagaan Personalia Penanggung Jawab SLB Negeri 1 Bantul Tahun 2013/2014

- a. Kepala Sekolah : Muh.Basuni, M.pd
- b. WKS Urusan Pengajaran : A.Endang Sulistijowati, S.pd
- c. WKS Urusan Pembinaan Kesiswaan : Dra. Tan Fie Hwa
- d. WKS Urusan Prasarana : Moko Saptoyo
- e. WKS Urusan Humas&Publikasi : Nurmansyah Lubis, S.Tp
- f. Ka.Sub.bag.Tata usaha : Sutrisno
- Urusan Umum dan RT : Agus Mulyadi,Suratman,Slamet Rudi S.
- Urusan Adm&keuangan : Surat Purniasih, Suwanto, Rr.Aryani kusumo
- Urusan Kepegawaian : Budi wahyono, Titis PS, Jumali
- g. Koordinator program pendidikan
 - 1) Bagian A (Tunanetra) : Dalidi
 - 2) Bagian B (Tunarungu) : Rahmi Istifawati, S.pd
 - 3) Bagian C (Tunagrahita) : Budiyono, S.pd
 - 4) Bagian D (Tunadaksa) : Tuti maryati, S.pd
 - 5) Autis : Estri Kustinah, S.pd
- h. Koordinator Tenaga Ahli :Prof.DR. Sunartini Hapsara, sp.AK,ph.D
 - 1) Urusan Klinik Rehabilitasi : Dra. Sudjarwati
 - 2) Urusan UKS dan UKSG : Sumarminingsih, S.pd
 - 3) Urusan Klinik Psikolog : Diah Ekowati, S.psi
- i. Koordinator Resource Center : Drs. Setiadi Purwanta, M.pd
- j. Koordinator ICT dan lab komp : Nurmansyah lubis, S.TP
- k. Koodinator Perpustakaan : Dwiyoga Daryono, S.Pd
- l. Koordinasi sanggar kerja : Iswanti WS, S.Pd
 - 1) Bagian Desain Grafis : Abdul Kohar, S.Sn

- 2) Bagian kerajinan Tangan dan lukis: Saryono
- 3) Bagian Tata Boga : Sri kamiyati
- 4) Bagian tata busana : Dra. Titik Nurhayati
- 5) Bagian salon dan tat arias wajah : Dra. RR Puji Astuti
- m. Koordinator Ektrakurikuler : Endang Pamungkas
 - 1) Pramuka : Rr. Ratna Riyanti, S.Pd
 - 2) Olahraga : Joned Etri seaga,S.or
 - 3) Kesenian : Dra. HCM. Mayasni
 - 4) Kerohanian islam : Dra. Nanik Hayati
 - 5) Kerohanian Kristen : Heri
 - 6) Kerohanian katholik : Widi astute, S.pd
- n. Koordinator Asrama siswa : Abdul Adim, S.Pd
- o. Koordinator Lab MIPA : Asti Sudaryani, S.Pd
- p. Koordinator Upacara bendera : Zakaria Abu Bakar, S.Pd
- q. Komite Sekolah : Elvira

4. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Menyelenggarakan KBM untuk Anak Berkebutuhan Khusus :

- a. Tunanetra (A) : TKLB-SDLB-SMPLB-SMALB
- b. Tunarungu (B) : TKLB-SDLB-SMPLB-SMALB
- c. Tunagrahita Ringan (C) : TKLB-SDLB-SMPLB-SMALB
- d. Tunagrahita sedang (C1) : TKLB-SDLB-SMPLB-SMALB
- e. Autis (M) : TKLB-SDLB-SMPLB-SMALB

5. Peserta Didik, Pendidik dan Tenaga Kependidikan

a. Keadaan Siswa

No	Tahun pelajaran	TKLB	SDLB	SMPLB	SMALB	JUMLAH
1	2011/2012	31	175	56	46	308
2	2012/2013	32	176	51	38	297
3	2013/2014					

b. Keadaan Guru

No	Tahun Pelajaran	PNS	Gr.Bantu	Gr.W.Bakti	GPK	JUMLAH
1	2011/2012	105	-	4	-	109
2	2012/2013	101	-	5	-	106
3	2013/2014	91	-	6	-	97

c. Keadaan Tenaga Administrasi, Keamanan, dan Kebersihan

No	Tahun Pelajaran	PNS	PTT Hr.Pemprov	PTT Hr. Sekolah	Jumlah
1	2011/2012	9	3	12	24
2	2012/2013	9	3	12	24
3	2013/2014	9	3	12	24

d. Keadaan Tenaga Ahli/Konsultasi dan Paramedis

No	Tahun	Dokter Sp	Dr.gigi	Psikiater	Psikolog	Paramedi s	Konsult.auti s	jumlah
1	2011	4	1	1	1	3	1	11
2	2012	4	1	1	1	3	1	11
3	2013	4	1	1	1	3	1	11

6. Informasi Kekhususan Tunarungu

1) Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan belajar mengajar dimulai pada pukul 07.30 WIB. Setiap jam pelajaran pada kelas kecil (TK sampai 3 SD) membutuhkan waktu selama 30 menit. Sementara bagi kelas besar (kelas 4 ke atas) membutuhkan waktu selama 35 menit.

2) Interaksi Antara Guru, Karyawan, dan Peserta Didik

Interaksi antara peserta didik, guru dan karyawan berjalan dengan suasana yang hangat. Setiap ada waktu dan kesempatan pasti dimanfaatkan untuk bercakap yang bertujuan melatih siswa tunarungu untuk selalu aktif berbicara dalam setiap kesempatan dan bertujuan untuk memperkuat rasa kekeluargaan antar semua warga sekolah. Peserta didik dituntut aktif dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan sekolah.

3) Potensi Siswa

Potensi masing-masing siswa tunarungu berbeda-beda sehingga sulit untuk mengembangkan setiap potensi yang dimiliki siswa. Dalam setiap waktu dan kesempatan, terutama saat melakukan aktifitas pembelajaran, guru selalu menanamkan etos kerja dan disiplin kepada siswa. Potensi yang sudah dimiliki oleh siswa tunarungu di SLB Negeri 1 Bantul ini adalah kemampuan berbahasanya yang cukup baik, yaitu mengembangkan komunikasi total (isyarat dan oral). Beberapa

peserta didik telah berhasil meraih prestasi akademik maupun non akademik di berbagai bidang.

4) Potensi Guru

Jumlah staf pengajar di kekhususan tunarungu yaitu 26 orang yang masing-masing telah diberi wewenang dan tanggung jawab tersendiri. Tenaga pengajarnya pun juga tidak hanya dari lulusan PLB, melainkan juga ada dari lulusan ilmu murni seperti pendidikan matematika, biologi, fisika maupun olahraga.

5) Kurikulum Sekolah

Mulai berkembangnya kurikulum 2013 menjadikan pihak sekolah mulai menerapkan kurikulum tersebut di beberapa tingkatan kelas. Diantaranya yaitu di jenjang kelas 1 dan 4 SD, kelas 7 serta kelas 10. Sementara tingkatan kelas-kelas yang lain masih menerapkan kurikulum KTSP dalam pelaksanaan pembelajarannya.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Pada perumusan program kerja, tidak sepenuhnya semua permasalahan yang teridentifikasi dimasukkan ke dalam program kerja. Pemilihan dan penentuan program kerja dilakukan melalui musyawarah berdasarkan pada permasalahan-permasalahan yang ada di SLB Negeri 1 Bantul dan dengan pertimbangan-pertimbangan yang matang. Adapun yang menjadi pertimbangan dalam perumusan program-program antara lain; berdasarkan kemampuan mahasiswa, visi, dan misi sekolah, kebutuhan dan manfaat bagi sekolah, dukungan dari pihak sekolah, waktu yang tersedia serta sarana dan prasarana yang tersedia.

1. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Program PPL ini merupakan bagian dari mata kuliah yang berbobot 3 SKS dan harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktek di kelas yang dikontrol oleh guru pembimbing masing-masing. Rancangan kegiatan PPL ini disusun setelah mahasiswa melakukan observasi di kelas sebelum penerjungan PPL yang bertujuan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa di kelas, serta lingkungan sekitar dengan maksud agar pada saat PPL nanti mahasiswa siap diterjunkan untuk praktik mengajar, dalam periode bulan Juli sampai September 2014. Di bawah ini akan dijelaskan rencana kegiatan PPL:

- 1) Observasi kegiatan belajar mengajar
- 2) Konsultasi dengan guru pembimbing

- 3) Menyusun Perangkat Persiapan Pembelajaran.
- 4) Melaksanakan praktik mengajar di kelas.
- 5) Membuat dan mengembangkan media pembelajaran (*job sheet*).
- 6) Penilaian
- 7) Evaluasi
- 8) Menyusun laporan PPL

a. Pra PPL

Mahasiswa PPL telah melaksanakan:

- 1) Sosialisasi dan Koordinasi
- 2) Observasi KBM dan managerial
- 3) Observasi Potensi Siswa
- 4) Identifikasi Permasalahan
- 5) Rancangan program
- 6) Meminta persetujuan koordinator PPL sekolah tentang rancangan program yang akan dilaksanakan.

Kegiatan PPL UNY dilaksanakan selama \pm 2 bulan 15 hari terhitung mulai tanggal 2 Juli - 17 September 2014, adapun jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY di SMA 1 Sleman dapat dilihat pada table di bawah ini:

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1.	Penerjunan mahasiswa ke sekolah/lembaga	2 Juli 2014	SLB N 1 Bantul
2.	Observasi proses pembelajaran di sekolah	15 – 16 Juli 2014	SLB N 1 Bantul
5.	Pelaksanaan Program PPL	2 Juli – 17 September 2014	SLB N 1 Bantul
6.	Pembimbingan Mahasiswa PPL oleh DPL PPL	2 Juli – 17 September 2014	SLB N 1 Bantul
7.	Ujian PPL di Sekolah/Lembaga/Institusi	8-15 September 2014	SLB 1 Bantul
8.	Penarikan mahasiswa PPL	17 September 2014	SLB N 1 Bantul

b. Rancangan Program

Hasil pra PPL kemudian digunakan untuk menyusun rancangan program. Rancangan program di lokasi SLB N 1 Bantul berdasarkan pada pertimbangan:

- 1) Permasalahan sekolah sesuai dengan potensi yang ada
- 2) Kemampuan mahasiswa
- 3) Faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana)
- 4) Ketersediaan dana yang diperlukan
- 5) Ketersediaan waktu dan kesinambungan program

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Sebelum melakukan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II tahun 2014 di SLB N 1 Bantul perlu adanya persiapan terlebih dahulu. Hal ini perlu diadakan guna memberikan gambaran kepada mahasiswa tentang kehidupan di sekolah secara nyata. Mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang akan mereka dapatkan di perguruan tinggi selama kuliah ke dalam kehidupan sekolah dengan baik. Sebelum melakukan PPL di sekolah, para mahasiswa juga melakukan beberapa kegiatan sebagai persiapan sebelum mereka diterjunkan di tempat PPL. Adapun kegiatan sebelum PPL adalah sebagai berikut.

1. Pembekalan PPL

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu kegiatan yang dimaksudkan untuk membekali mahasiswa sebelum melaksanakan kegiatan PPL yang diselenggarakan oleh UNY dalam hal ini ialah lembaga LPPMP. Pembekalan PPL ini dilaksanakan di ruang Abdullah Sigit FIP UNY. Teknik pelaksanaannya adalah pemberian materi oleh Bapak Heri Purwanto selaku Ketua Koordinator PPL. Dalam pembekalan ini disampaikan tentang mekanisme pelaksanaan PPL, tata tertib selama melaksanakan kegiatan PPL PPL, serta teknik untuk menghadapi masalah yang mungkin terjadi selama PPL.

2. Observasi Pembelajaran Di Sekolah

Observasi yang dilakukan berkenaan dengan aspek fisik dan non fisik. Aspek fisik meliputi:

a. Keadaan fisik sekolah

Observasi dengan melihat dan mengetahui keadaan fisik sekolah. Hal ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengenali lingkungan sekolah sebagai lokasi praktik mengajar. Sehingga dalam pelaksanaan praktik mengajar mahasiswa dapat memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber belajar yang efektif dan berdaya guna.

b. Fasilitas serta sarana dan prasarana

Observasi ini dengan melihat fasilitas serta sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Hal ini dilakukan agar mahasiswa dapat mengetahui dan memanfaatkan fasilitas serta sarana dan prasarana yang ada untuk menunjang kegiatan mengajar serta sebagai sumber belajar yang efektif.

Sedangkan untuk aspek non fisik meliputi:

a. Kegiatan pembelajaran

Dalam melakukan kegiatan PPL II, mahasiswa diminta untuk menentukan program yang sesuai dengan kondisi anak. Oleh karena itu, sebelum melakukan praktek mengajar mahasiswa diminta untuk melakukan observasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran, seperti perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan perilaku siswa selama mengikuti kegiatan belajar mengajar. Kegiatan observasi mengenai perangkat pembelajaran mahasiswa melakukan observasi mengenai kurikulum yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan observasi mengenai proses pembelajaran, mahasiswa perlu mengetahui dan memperhatikan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam membuka pembelajaran, penyajian materi, penggunaan metode dan media pembelajaran, penggunaan bahasa dalam penyampaian materi, penggunaan waktu, cara memotivasi siswa, serta teknik penguasaan kelas. Sedangkan kegiatan observasi mengenai perilaku siswa dilakukan dengan cara mengamati perilaku siswa ketika di dalam kelas maupun di luar kelas.

b. Kegiatan administrasi sekolah

Observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi mengenai jadwal pembelajaran, daftar peserta didik, lembar penilaian serta tata tertib yang ada di sekolah. Informasi yang diperoleh dari hasil observasi ini dapat dijadikan acuan untuk merancang rencana pembelajaran.

3. Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar dilakukan mahasiswa sebelum praktik mengajar di dalam kelas. Persiapan yang dilakukan sebelum kegiatan PPL dimulai adalah sebagai berikut:

- a. Mengadakan koordinasi jadwal PPL yang dilaksanakan bersama koordinator lapangan dan seluruh tim KKN-PPL.
- b. Koordinasi dengan kepala jurusan mengenai jadwal praktik mengajar.
- c. Konsultasi dengan guru kelas dan guru pamong sebelum melaksanakan praktik mengajar. Hal yang dikonsultasikan adalah mengenai mata pelajaran, materi yang akan disampaikan serta media yang akan digunakan untuk mengajar.
- d. Membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) sesuai mata pelajaran dan materi yang akan diajarkan.
 - 1) Identitas

Mencakup nama sekolah, nama subyek yang dibimbing, pertemuan ke, tema, program, dan alokasi waktu.
 - 2) Kompetensi Dasar

Kompetensi yang digunakan disesuaikan dengan program yang akan dilaksanakan meskipun tingkatan kelasnya berbeda.
 - 3) Indikator

Indikator merupakan acuan tahapan yang harus dicapai siswa, dalam pembuatannya disesuaikan dengan kemampuan dan karakteristik subjek.
 - 4) Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran adalah target tentang penguasaan kompetensi yang harus dicapai dalam suatu pembelajaran dan ditekankan pada penggunaan media atau metode yang dilakukan.
 - 5) Materi Pembelajaran

Materi yang digunakan dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Materi pembelajaran dikembangkan sesuai dengan tema yang telah ditentukan.
 - 6) Metode Pembelajaran

Cara yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran. Hal ini disesuaikan dengan materi, kondisi siswa dan situasi pembelajaran.
 - 7) Media dan Sumber Belajar

Suatu perantara yang digunakan agar siswa lebih mudah memahami materi pelajaran.

8) Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Merupakan tahapan-tahapan yang ditempuh dalam pelaksanaan proses pembelajaran yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pada tahap ini memerlukan keterampilan mengelola kelas dan media untuk menyampaikan materi yang didahului dengan apersepsi dan pemberian penguatan (refleksi).

9) Evaluasi

Evaluasi dilakukan mahasiswa setiap kali ppraktik mengajar untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan di kelas.

10) Penilaian

Untuk mengetahui penguasaan materi siswa.

- e. Membuat media pembelajaran untuk beberapa mata pelajaran yang diperlukan untuk adanya media.
- f. Mengkonsultasikan RPP yang telah dibuat dengan guru kelas dan guru pamong.
- g. Menyerahkan revisi RPP yang telah diperiksa dan direvisi oleh masing-masing guru kelas.
- h. Diskusi dengan sesama rekan mahasiswa yang praktik, baik sebelum maupun sesudah praktik mengajar dilakukan.

B. Pelaksanaan PPL

Praktek mengajar Lapangan sebanyak 10 kali pertemuan dalam rentang waktu 18 Agustus 2014 sampai 10 September 2014. Praktek mengajar dilakukan dengan praktek mengajar terbimbing dan praktek mengajar mandiri. Dalam proses kegiatannya praktek mengajar terbimbing dilakukan 8 kali pertemuan sedangkan untuk praktek mengajar mandiri dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan. Pelaksanaan mengajar disesuaikan dengan RPP yang sudah dipersiapkan. Program Pelaksanaan Praktek Lapangan yang sudah dilaksanakan ialah

1. Membuat perangkat pembelajaran

Sebelum mengajar mahasiswa wajib untuk membuat RPP terlebih dahulu karena RPP merupakan panduan yang digunakan dalam pelaksanaan praktek mengajar. Setelah membuat RPP mahasiswa melakukan konsultasi kepada guru pembimbing.

2. Membuat media pembelajaran

Pembuatan media sangat perlu dilakukan agar memudahkan anak untuk memahami materi yang disampaikan. Media yang digunakan dalam mengajar ialah media yang dibuat sendiri dan media yang sudah ada dan siap untuk digunakan.

3. Praktik mengajar

Dalam pelaksanaan praktik mahasiswa melakukan koordinasi dengan guru kelas. Praktik mengajar disesuaikan dengan langkah-langkah kegiatan yang sudah dibuat dalam RPP yaitu kegiatan pembukaan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. RPP yang telah disiapkan diserahkan kepada guru kelas dan guru pamong setiap kali pertemuan mengajar. Berikut adalah rincian pelaksanaan praktik mengajar di SLB N 1 Bantul kekhususan Tunarungu:

1.	Pertemuan I	
	Hari/Tanggal	: Senin, 18 Agustus 2014
	Kelas	: Dasar 3 B
	Mata Pelajaran	: IPA
	Materi	: Makhluk Hidup
	Waktu	: 3 x 30 Menit
2.	Pertemuan II	
	Hari/Tanggal	: Rabu, 20 Agustus 2014
	Kelas	: TK B
	Mata Pelajaran	: Seni
	Materi	: Mozaik
	Waktu	: 2 x 30 Menit
3.	Pertemuan III	
	Hari/Tanggal	: Jumat, 22 Agustus 2014
	Kelas	: Dasar 5 B
	Mata Pelajaran	: Matematika
	Materi	: Operasi Hitung Bilangan Bulat dalam Pemecahan Masalah
	Waktu	: 2 x 35 Menit
4.	Pertemuam IV	
	Hari/Tanggal	: Senin, 25 Agustus 2014
	Kelas	: Dasar 6 B
	Mata Pelajaran	: Keterampilan

	Materi Waktu	: <i>Paper Quilling</i> : 2 x 35 Menit
5.	Pertemuan V	
	Hari/Tanggal Kelas Mata Pelajaran Materi Waktu	: Rabu, 27 Agustus 2014 : TK A : BKPBI : Mendeteksi Bunyi : 2 x 30 Menit
6.	Pertemuan VI	
	Hari/Tanggal Kelas Mata Pelajaran Materi Waktu	: Sabtu, 30 Agustus 2014 : Dasar 3 B : Bahasa Indonesia : memahami penjelasan tentang petunjuk yang dilisankan. : 3 x 30 Menit
7.	Pertemuan VII	
	Hari/Tanggal Kelas Mata Pelajaran Materi Waktu	: Selasa, 2 September 2014 : Dasar 6 B : Bahasa Indonesia : : 2 x 35 Menit
8.	Pertemuan VIII	
	Hari/Tanggal Kelas Mata Pelajaran Materi Waktu	: Kamis, 4 September 2014 : TK B : Kognitif : Mengenal rasa : 2 x 30 Menit
9.	Pertemuan IX	
	Hari/Tanggal Kelas Mata Pelajaran Materi Waktu	: Sabtu, 6 September 2014 : Dasar 2 B : IPS : Peristiwa Penting : 2 x 30 Menit
10.	Pertemuan X	
	Hari/Tanggal	:Rabu, 10 September 2014

Kelas	: Dasar 4 B
Mata Pelajaran	: Pendidikan Kewarganegaraan
Materi	: Hidup Bersih dan Sehat di Tempat Bermain
Waktu	: 2 x 35 Menit

4. Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan setelah selesai melaksanakan praktik mengajar dengan guru kelas. Hal ini dilakukan untuk mengetahui hasil selama proses praktik mengajar, pengelolaan kelas dan tingkat pemahaman siswa.

Deskripsi Praktik Mengajar

1. Praktik Mengajar I (18 Agustus 2014)

Hari ini adalah hari pertama mengajar di kelas dasar 3. Jumlah siswa di kelas dasar 3 hanya satu anak. Materi yang diajarkan mengenai memahami ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup. Praktikan menggunakan media gambar untuk menunjang kegiatan proses pembelajaran. Kegiatan inti meliputi praktikan mengajak anak untuk mengamati gambar-gambar yang telah disediakan, kemudian mengajak anak untuk menyebutkan ciri-ciri makhluk hidup. Setelah itu mengajak anak untuk membedakan makhluk hidup dan makhluk tidak hidup dengan mengamati lingkungan disekitarnya. Pada kegiatan pendalaman materi praktikan memberikan tugas kepada anak untuk menyelesaikan soal-soal terkait materi yang telah diberikan. Pada saat mengerjakan soal, anak dapat menyelesaikan tanpa bantuan praktikan. Kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar meskipun awalnya praktikan sedikit ragu-ragu dan kurang percaya diri. Setelah kegiatan belajar mengajar selesai, praktikan mengadakan evaluasi dengan guru kelas. Hal ini dilakukan agar praktikan mendapatkan informasi dan saran tentang pelaksanaan mengajar yang telah dilaksanakan guna perbaikan pada pembelajaran berikutnya.

2. Praktik Mengajar II (20 Agustus 2014)

Pada pertemuan kedua, praktikan mengajar di kelas TK B. Jumlah siswanya sebanyak 7 siswa, 4 siswa perempuan dan 3 siswa laki-laki. Sebelum memulai pembelajaran, praktikan mengajak anak

untuk berdoa dan mengajak anak untuk mengucapkan huruf-huruf vokal serta berbagai bentuk suku kata terlebih dahulu. Pada kegiatan ini praktikan memberi penjelasan dan mengajak siswa untuk mengucapkan nama buah-buahan seperti apel dan mangga dengan bantuan media gambar. Kemudian mengajak siswa untuk mengamati contoh kolase buah-buahan yang sudah disiapkan. Setelah itu praktikan mendemonstrasikan cara membuat kolase dan mengajak anak untuk melakukan pembuatan kolase berbentuk buah-buahan (apel dan mangga) secara mandiri.

Pada proses pembelajaran, semua siswa dapat mengikuti dengan baik. Selain itu, semua siswa sangat antusias mengerjakan semua perintah yang diberikan oleh praktikan. Kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar meskipun awal kegiatan pembelajaran sangat sulit mengondisikan siswa, namun hal itu dapat teratasi. Setelah kegiatan belajar mengajar selesai, praktikan mengadakan evaluasi dengan guru kelas. Hal ini bertujuan agar praktikan dapat mengetahui hasil selama proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan.

3. Praktik Mengajar III (22 Agustus 2014)

Pada pertemuan ketiga, praktikan mengajar di kelas dasar 5 dengan mata pelajaran matematika. Jumlah siswa kelas dasar 5 sebanyak 4 siswa, 2 siswa perempuan dan 2 siswa laki-laki. Namun, pada saat praktikan melaksanakan pembelajaran, hanya 3 siswa yang masuk. Materi yang diajarkan adalah faktor prima untuk menentukan KPK dan FPB. Praktikan menggunakan media pohon faktor yang terbuat dari kain flanel yang dapat dilepas pasang.

Praktikan membuka pembelajaran dengan salam dan mengajak siswa untuk berdoa terlebih dahulu. Kemudian praktikan memperkenalkan diri di depan siswa. Pada kegiatan ini praktikan menjelaskan bilangan prima terlebih dahulu, kemudian menjelaskan faktor prima dan faktorisasi prima. Setelah itu mendemonstrasikan cara menentukan faktor prima dan faktorisasi prima dengan pohon faktor di papan flanel. Pada kegiatan ini, praktikan mengajak siswa agar lebih aktif dengan mengajak siswa maju satu persatu untuk mencoba menyelesaikan soal yang diberikan. Setelah semuanya dirasa sudah paham dan cukup praktikan melanjutkan materi

menentukan FPB dan KPK dengan faktorisasi bilangan prima. Namun, pada materi ini siswa-siswa mengalami kesulitan. Siswa-siswa belum dapat memahami FPB dan KPK, sehingga ketika praktikan memberikan soal untuk menyelesaikan KPK maupun FPB siswa masih kebalik antara FPB dan KPK. Sebelum mengakhiri pelajaran, praktikan mengingatkan kepada siswa untuk mengulang kembali materi yang sudah diberikan di rumah masing-masing. Setelah kegiatan belajar mengajar selesai, praktikan mengadakan evaluasi dengan guru kelas. Praktikan mendapatkan masukan-masukan yang positif dari guru kelas terkait dengan proses belajar mengajar tersebut.

4. Praktik Mengajar IV (25 Agustus 2014)

Pada pertemuan keempat, praktikan mengajar di kelas dasar 6 dengan materi keterampilan *paper quilling*. Jumlah siswa dasar 6 sebanyak 4 siswa, 3 siswa perempuan dan 1 siswa laki-laki. Pada kegiatan pembelajaran praktikan memperkenalkan alat dan bahan dalam pembuatan keterampilan *paper quilling* terlebih dahulu. Setelah itu, praktikan mengajak siswa untuk mengamati cara membuat *paper quilling*. Pada kegiatan ini praktikan melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. Kemudian praktikan mengajak siswa untuk melakukan pembuatan *paper quilling* secara mandiri.

Pada hari ini, jam pulang dimajukan, sehingga siswa-siswa belum dapat menyelesaikan tugas membuat keterampilan *paper quilling*. Kegiatan ini akan dilanjutkan minggu depan oleh guru mata pelajaran keterampilan. Namun kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar. Semua siswa sangat antusias dalam membuat keterampilan *paper quilling*, walaupun ada satu siswa yang membutuhkan bimbingan secara penuh.

5. Praktik Mengajar V (27 Agustus 2014)

Pada pertemuan kelima, praktikan mengajar di kelas TK A dengan mata pelajaran BKPBI. Jumlah siswa kelas TK A sebanyak 3 siswa, namun pada hari ini yang masuk hanya 2 siswa. Materi yang diberikan mengenai mendeteksi bunyi yang didengar, dirasakan atau diterima. Pada kegiatan belajar mengajar, praktikan kesulitan dalam

mengondisikan siswa. Hal ini dikarenakan siswa tidak mau mengikuti kegiatan pembelajaran, sehingga praktikan membutuhkan waktu yang lama untuk mendekati siswa agar mau belajar. Setelah siswa mulai nyaman dengan keberadaan praktikan dan mulai akrab dengan praktikan, siswa mulai mau mengikuti instruksi yang diberikan.

Praktikan membunyikan alat musik (drum dan peluit), kemudian mengajak siswa untuk merasakan getaran yang dihasilkan. Pada kegiatan ini, kedua siswa tersebut dapat merasakan getaran yang dihasilkan alat musik drum dan peluit. Pada saat proses pembelajaran, guru kelas meminta praktikan menyelesaikan kegiatan belajar mengajar hingga jam terakhir (sampai jam pulang). Praktikan menutup pelajaran dengan berdoa dan salam. Setelah kegiatan belajar mengajar selesai, praktikan mengadakan evaluasi dengan guru kelas. Hal ini bertujuan agar praktikan dapat mengetahui hasil selama proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan.

6. Praktik Mengajar VI (30 Agustus 2014)

Pada pertemuan ke enam, praktikan mengajar di kelas dasar 3 dengan mata pelajaran bahasa Indonesia. Materi yang diberikan adalah memahami penjelasan tentang petunjuk yang dilisankan. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan salam dan berdoa. Setelah itu praktikan membacakan petunjuk membuat layang-layang. Praktikan mengajak siswa untuk menjelaskan kembali isi dalam petunjuk tersebut. Kemudian praktikan bersama-sama dengan siswa mempraktikkan membuat layang-layang sesuai dengan petunjuk. Pada kegiatan pendalaman, praktikan memberikan soal mengenai isi dalam petunjuk membuat layang-layang. Siswa dapat menyelesaikan soal tanpa bantuan praktikan. Kegiatan belajar mengajar ditutup dengan salam. Setelah itu praktikan membereskan peralatan yang digunakan dan mengadakan evaluasi dengan guru kelas.

7. Praktik Mengajar VII (2 September 2014)

Pada hari ini, praktikan mengajar di kelas dasar 6 dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia. Materi yang diberikan adalah menyampaikan pesan yang diperoleh dari berbagai media. Pada

kegiatan pembelajaran ini, praktikan menggunakan media gambar. Sebelum menjelaskan materi, praktikan mengajak siswa untuk melakukan percakapan, seperti “siapa yang senang membaca buku?”, “Siapa yang pernah membaca artikel atau koran?”. Setelah itu praktikan mengaitkan percakapan yang dilakukan dengan materi pembelajaran. Pada kegiatan ini praktikan melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran. Praktikan meminta anak untuk maju satu persatu membedakan macam-macam media cetak maupun elektronik dengan menempel gambar pada papan karton yang sudah disediakan. Kemudian siswa membaca salah satu informasi dari media cetak dengan bahasa yang runtut, baik dan benar dan menyebutkan pokok informasi dengan bantuan praktikan. Kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar meskipun ada satu siswa yang membutuhkan bimbingan secara intensif dibandingkan dengan siswa yang lain.

8. Praktik Mengajar VIII (4 September 2014)

Pada pertemuan yang ke 8, praktikan mengajar di TK B dengan materi mengenal rasa. Pada kegiatan belajar mengajar ini, praktikan menggunakan media konkret. Praktikan mengajak siswa untuk membedakan rasa dengan cara merasakan makanan dengan berbagai rasa. Pada kegiatan pembelajaran ini, semua siswa sulit dikondisikan dengan baik. Siswa sering kali membuat gaduh dan tidak mau duduk di kursi masing-masing. Sehingga banyak waktu yang digunakan untuk mengondisikan siswa.

9. Praktik Mengajar IX (6 September 2014)

Praktik mengajar yang ke 9 merupakan praktik mengajar secara mandiri. Praktik ini dilaksanakan di kelas dasar 2. Praktikan mengajar semua mata pelajaran yang ada pada hari itu dengan mata pelajaran IPS dan keterampilan. Namun, praktikan ngambil mata pelajaran IPS yang digunakan untuk penilaian dengan materi menceritakan peristiwa penting yang terjadi dalam keluarga secara kronologis.

Pada Kegiatan inti, praktikan menjelaskan terlebih dahulu mengenai peristiwa penting. Kemudian praktikan mengajak siswa untuk membedakan peristiwa penting yang menyenangkan dan menyedihkan. Setelah itu, praktikan menunjukkan gambar-gambar

mengenai peristiwa penting dan mengajak siswa untuk bercerita. Pada kegiatan ini semua siswa antusias dalam menceritakan pengalaman yang dimiliki. Namun, dalam hal ini praktikan terkadang tidak mengerti apa yang diceritakan siswa.

10. Praktik Mengajar X (10 September 2014)

Praktik mengajar yang ke 10 merupakan praktik mengajar secara mandiri. Praktik ini dilaksanakan di kelas dasar 4. Praktikan mengajar semua mata pelajaran yang ada pada hari itu yaitu mata pelajaran matematika, bahasa indonesia dan pendidikan kewarganegaraan. Pada praktik kali ini, praktikan juga tidak melakukan konsultasi mengenai RPP dengan guru kelas dan guru pamong.

Pada kegiatan belajar mengajar kali ini praktikan menggunakan sedotan untuk mata pelajaran matematika mengenal bangun ruang. Praktikan dan siswa bersama-sama membuat macam-macam bangun ruang dari sedotan. Sedangkan untuk mata pelajaran bahasa indonesia dan pendidikan kawarganegaraan, praktikan menggunakan media gambar. Pada kegiatan belajar mengajar praktikan melibatkan siswa secara aktif yaitu dengan meminta anak untuk selalu bertanya dan maju satu persatu dalam menyelesaikan tugas. Kegiatan belajar mengajar ini dapat berjalan dengan lancar. Semua siswa dapat menyelesaikan semua instruksi yang diberikan praktikan dengan baik.

Hasil Evaluasi Siswa

1. Praktik Mengajar I(18 Agustus 2014)

Praktik Mengajar I di lakukan di kelas dasar 3 dengan mata pelajaran IPA.Jumlah siswa hanya 1 orang.Jenis penilaian yang digunakan yaitu penilaian sikap dan pengetahuan.Pada penilaian sikap aspek rasa ingin tahu siswa belum begitu tampak.Hal ini terbukti ketika praktikan melaksanakan kegiatan belajar mengajar siswa pasif.Sedangkan pada aspek percaya diri, siswa sudah tampak tetapi tidak menonjol.Hal ini terbukti ketika praktikan memberikan tugas, siswa percaya diri untuk menyelesaikan tugas tersebut.Pada penilaian pengetahuan terdiri dari 5 soal pilihan ganda dan 5 soal esai.Pada soal pilihan ganda siswa mampu menyelesaikan semua dan

jawaban anak benar semua.Sedangkan pada soal esai siswa hanya benar 4 soal.Sehingga pada tipe soal esai, siswa memperoleh skor 8.

$$\text{Nilai} = \frac{5+8}{15} \times 100 = 86,7$$

Jadi nilai yang diperoleh siswa 86,7.

2. **Praktik Mengajar II (20 Agustus 2014)**

Praktik mengajar II dilakukan di kelas TK B dengan mata pelajaran keterampilan.Jumlah siswa ada 7 siswa namun 1 siswa tidak hadir.Jenis penilaian yang digunakan yaitu tes lisan, tes tertulis dan tes perbuatan.Pada tes lisan siswa diminta menyebutkan nama buah yang ditunjukkan oleh praktikan. Pada tes ini semua siswa dapat menyebutkan dengan benar. Pada tes tertulis siswa diminta untuk menuliskan nama buah berdasarkan gambar yang ada. Jumlah skor 2 dan setiap soal mendapat skor 2. Pada tes ini Yudha mampu menuliskan dengan benar dan memperoleh skor 4, kayla benar 1 dan memperoleh skor 2, Lutfi mampu menuliskan dengan benar dan memperoleh skor 4, Ratih benar 1 dan memperoleh skor 2, Illa mampu menuliskan dengan benar dan memperoleh skor 4, Wafa mampu menuliskan dengan benar dan memperoleh skor 4. Pada tes perbuatan, siswa diminta untuk menempel potongan-potongan kertas pada pola.Nilai 2 apabila siswa mampu membuat tanpa bantuan, nilai 1 apabila siswa mampu membuat dengan bantuan.Pada tes ini semua siswa mampu membuat mozaik tanpa bantuan praktikan.Sehingga pada tes ini semua siswa memperoleh skor 2.

$$\text{Yudha Nilai} = \frac{4+4+2}{10} \times 100 = 100$$

$$\text{Kayla Nilai} = \frac{4+2+2}{10} \times 100 = 80$$

$$\text{Lutfi Nilai} = \frac{4+4+2}{10} \times 100 = 100$$

$$\text{Ratih Nilai} = \frac{4+2+2}{10} \times 100 = 80$$

$$\text{Illa Nilai} = \frac{4+4+2}{10} \times 100 = 100$$

$$\text{Wafa Nilai} = \frac{4+4+2}{10} \times 100 = 100$$

3. **Praktik Mengajar III (22 Agustus 2014)**

Praktik mengajar III dilakukan di kelas 5 dengan materi matematika.Jumlah siswa ada 3 siswa namun 1 siswa tidak

hadir. Jenis penilaian yang digunakan Tertulis yang terdiri dari 5 soal. Pada tes ini Sasa mampu menyelesaikan 5 soal, namun hanya 4 soal yang benar. Sedangkan Ronal mampu menyelesaikan 4 soal, namun hanya 3 yang benar.

4. Praktik Mengajar IV (25 Agustus 2014)

Praktik mengajar IV dilakukan di kelas dasar 6 dengan materi keterampilan. Jumlah siswa ada 3 anak. Jenis penilaian yaitu dengan unjuk kerja. Aspek penilaian terdiri dari aspek teknik, kerapian, Ketepatan waktu.

Skor 4 = sangat baik

Skor 3 = baik

Skor 2 = cukup baik

Skor 1 = kurang baik

No.	Nama	Teknik	Kerapian	Ketepatan Waktu
1.	Rosid	4	4	3
2.	Yona	4	3	3
3.	Hania	4	4	3
4.	Ita	3	3	3

$$\text{Rosid Nilai} = \frac{4+4+3}{12} \times 100 = 91$$

$$\text{Yona Nilai} = \frac{4+3+3}{12} \times 100 = 83$$

$$\text{Hania Nilai} = \frac{4+4+3}{12} \times 100 = 91$$

$$\text{Ita Nilai} = \frac{3+3+3}{12} \times 100 = 75$$

5. Praktik Mengajar V (27 Agustus 2014)

Praktikan mengajar V dilakukan di kelas TK A dengan materi BKPBI. Jumlah siswa terdapat 3 anak, namun 1 siswa tidak dapat hadir. Jenis penilaian perpuatan, namun praktikan belum dapat melaksanakan semua alat evaluasi yang ada. Hal ini dikarenakan siswa kelas TK A sulit dikondisikan untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar. Namun siswa dapat menyadari adanya getaran bunyi dengan menutup telinga.

6. Praktik Mengajar VI (30 Agustus 2014)

Praktik mengajar VI dilakukan di kelas dasar 3 dengan mata pelajaran bahasa Indonesia. Jumlah siswa hanya satu. Jenis penilaian yang digunakan yaitu tertulis dan praktik. Pada tes tertulis terdapat 5 soal. Namun, siswa hanya mampu menyelesaikan 4 soal.

No	Nama	Sikap		Pengetahuan	Praktek
		1	2	1	1
1.	Cahya	4	2	3	3

7. Praktik Mengajar VII (2 September 2014)

Pada praktik mengajar ke VII dilakukan di kelas dasar 6 dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia. Jumlah siswa sebanyak 4 anak. Jenis penilaian yang digunakan yaitu tertulis dan praktek. Pada tes tertulis terdiri dari 2 tipe soal, yang pertama siswa diminta untuk mencari pokok-pokok informasi, yang kedua siswa diminta untuk menjawab pertanyaan sesuai bacaan. Pada tes tertulis ini Rosid mampu menjawab semua soal dengan benar. Yona mampu menjawab soal dengan benar pada soal mencari pokok-pokok informasi, sedangkan pada soal menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan hanya 4 soal yang dijawab benar. Hania mampu menjawab semua soal dengan benar. Ita mampu menjawab soal benar pada soal mencari pokok-pokok informasi, sedangkan pada soal menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan, ita belum dapat menyelesaikan semua soal.

Pada tes praktik siswa diminta untuk menyampaikan informasi berdasarkan pokok-pokok informasi yang dibuatnya. Pada tes ini Rosid mampu menyampaikan informasi dengan benar dan jelas tanpa bantuan. Yona mampu menyampaikan informasi dengan benar dan jelas tanpa bantuan. Hania mampu menyampaikan informasi dengan benar dan jelas tanpa bantuan. Sedangkan Ita mampu menyampaikan informasi dengan benar namun membutuhkan banyak bantuan.

Pada penilaian sikap Rosid mampu memahami instruksi dengan mengulang maksimal 1 kali, kadang-kadang aktif ketika mengikuti kegiatan belajar mengajar. Yona mampu memahami instruksi dengan mengulang maksimal 1 kali, kadang-kadang aktif

ketika mengikuti kegiatan belajar mengajar. Hania mampu memahami instruksi dengan mengulang maksimal 1 kali, kadang-kadang aktif ketika mengikuti kegiatan belajar mengajar. Ita mampu memahami instruksi dengan pengulangan lebih dari 5 kali dan pendampingan secara intensif, tidak aktif bertanya ketika mengikuti kegiatan belajar mengajar.

No.	Nama	Sikap		Pengetahuan		Praktek
		1	2	1	2	1
1.	Rosid	4	2	4	3	4
2.	Yona	4	2	4	3	4
3.	Hania	4	2	4	3	4
4.	Ita	1	1	4	1	3

8. Praktik Mengajar VIII (4 September 2014)

Pada praktik mengajar ke VIII dilaksanakan di kelas TK B dengan mata pelajaran kognitif mengenal rasa. Jumlah siswa sebanyak 7 anak. Namun ILLA tidak hadir. Jenis penilaian terdiri dari tes lisan, tes tertulis dan tes perbuatan. Pada tes lisan semua siswa mampu menjawab namun dengan bantuan guru. Pada tes perbuatan semua siswa mampu menyebutkan dan merasakan macam-macam makanan dengan bantuan guru. Pada tes tertulis ICA, YUDHA, RATIH mampu menjawab dengan benar dan mandiri. Sedangkan LUTFI, KAYLA, Wafa mampu menjawab benar dengan bantuan guru.

No	Nama Siswa	Nilai Tes Lisan	Nilai Tes Tertulis	Nilai Tes Perbuatan	Jumlah Nilai	Nilai Akhir
1.	Ica	10	20	10	40	66,7
2.	Ratih	10	20	10	40	66,7
3.	Yudha	10	20	10	40	66,7
4.	Kayla	10	10	10	30	50
5.	Lutfi	10	10	10	30	50
6.	Wafa	10	10	10	30	50
7.						

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{jumlah nilai}}{60} \times 100$$

9. Praktik Mengajar IX (6 September 2014)

Pada praktik mengajar IX dilaksanakan di kelas dasar 2 dengan mata pelajaran IPS. Jumlah siswa sebanyak 4 anak, namun 1 siswa tidak dapat hadir. Jenis penilaian yang digunakan yaitu tes

tertulis dan praktik. Pada tes tertulis siswa diminta untuk menjodohkan gambar sesuai dengan tulisan penjelas. Pada tes ini semua siswa mampu menjawab soal dengan benar dan secara mandiri. Pada tes praktek semua siswa mampu menunjukkan dan membedakan gambar peristiwa yang menyenangkan dan menyedihkan dengan tepat secara mandiri. Pada kemampuan bercerita Ido dan Vivi mampu menceritakan peristiwa penting dengan benar namun membutuhkan sedikit bantuan. Sedangkan Eren dapat menceritakan peristiwa penting dengan benar namun membutuhkan bantuan. Pada penilaian sikap semua siswa mampu memahami setiap instruksi yang diberikan dengan pengulangan sebanyak 1 kali. Sedangkan pada keaktifan dalam kelas, siswa kadang-kadang aktif.

10. Praktik Mengajar X (10 September 2014)

Pada praktik mengajar ke X dilakukan di kelas 4 dengan tema Hidup Bersih dan Sehat di Tempat Bermain. Jumlah siswa sebanyak 3 anak. Jenis penilaian terdiri dari sikap, tertulis dan praktek. Pada penilaian sikap Sukma dan Yeni mampu memahami setiap instruksi guru dengan pengulangan maksimal sebanyak 1 kali dan kadang-kadang bertanya. Sedangkan Gozhy mampu memahami setiap instruksi guru dengan pengulangan sebanyak 2-3 kali dan kadang-kadang bertanya. Pada tes tertulis siswa diminta untuk memberikan tanda (√) untuk kegiatan yang bersih dan tanda (x) untuk kegiatan yang tidak bersih. Pada tes ini semua siswa mampu menyelesaikan semua soal dengan benar. Pada tes praktik siswa diminta untuk menunjukkan dan membedakan gambar. Pada tes ini semua siswa mampu menyelesaikan semua soal dengan benar dan secara mandiri.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang positif dan bermanfaat bagi para mahasiswa calon pendidik. Kegiatan PPL telah terlaksana secara baik sesuai dengan yang direncanakan. Kegiatan selama PPL di SLB N 1 Bantul, praktikan mendapatkan pengalaman mengajar yang berguna dalam proses untuk menjadi guru yang profesional. Dari PPL ini, praktikan lebih memahami tingkah laku siswa baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Praktikan jadi menyadari bahwa

cara belajar siswa itu berbeda-beda sehingga perlu adanya penyesuaian sehingga penyampaian materi kepada siswa dapat berjalan dengan baik.

1. Analisis Hasil Praktik Mengajar

Praktek mengajar di kelas sudah dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, meskipun ada beberapa kendala yang dihadapi misalnya siswa-siswa yang sulit dikondisikan dengan baik, siswa yang tidak mau mengerjakan tugas yang diberikan. Namun, kendala-kendala tersebut dapat teratasi. Adapun hasil yang diperoleh setelah melaksanakan praktek mengajar antara lain:

- a. Persiapan mengajar, baik tertulis maupun tidak tertulis.
- b. Keterampilan membuka pelajaran, penyampaian materi, teknik memotivasi siswa dan menutup pelajaran.
- c. Penguasaan materi, penguasaan kelas, sikap dan penampilan layaknya seorang guru sungguhan.
- d. Lebih dekat dengan anak, sehingga dapat mengetahui berbagai karakteristik dari masing-masing anak.
- e. Mendapat kesempatan untuk berlatih dalam membuat RPP untuk proses pembelajaran.

2. Refleksi Hasil Pelaksanaan PPL

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat diketahui hambatan yang diperoleh ketika melakukan praktik pengalaman lapangan, hambatan yang diperoleh diantaranya sebagai berikut:

- a. Masih mengalami kesulitan dalam mengondisikan siswa-siswa yang hiperaktif.
- b. Masih mengalami kesulitan dalam pembagian alokasi waktu saat memberikan materi pembelajaran
- c. Pelaksanaan pembelajaran kurang sesuai dengan rencana yang dikehendaki karena materi belum bisa dikuasai sepenuhnya dan kondisi siswa yang sulit dikendalikan.

Kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat tertangani dengan bantuan guru kelas. Selain itu, dengan adanya kendala tersebut menjadikan mahasiswa harus terus belajar memahami keadaan dan menentukan solusi apabila menemukan masalah-masalah yang terjadi pada saat kegiatan belajar mengajar.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kegiatan PPL yang dilaksanakan oleh praktikan di SLB N 1 Bantul secara keseluruhan dapat dikatakan terlaksana dengan baik. Banyak pengalaman yang diperoleh dalam kegiatan PPL ini yang dapat dipetik sebagai bekal dalam menghadapi dunia kerja kelak. Meskipun dalam pelaksanaan PPL ini terkadang menghadapi kendala namun kendala ini tidak dijadikan alasan sebagai ketidaksiuksesan praktikan dalam melaksanakan PPL. Kendala tersebut dijadikan pelajaran berharga agar ketika praktikan menghadapi masalah yang sama maka praktikan dapat menghadapinya dengan tenang. Berdasarkan pengalaman yang telah diperoleh selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) baik secara langsung maupun tidak langsung, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Praktika Pengalaman Lapangan salah satu sarana praktikan dalam mempersiapkan diri sebagai calon pendidik.
2. Dengan mengikuti kegiatan PPL mahasiswa memiliki kesempatan untuk merasakan pengalaman mengajar secara langsung dengan menerapkan teori-teori yang didapatkan di bangku kuliah.
3. Dalam menangani setiap siswa, praktikan harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakteristik yang berbeda-beda.

B. SARAN

Berikut merupakan beberapa saran yang mungkin bisa menjadi pertimbangan agar kegiatan PPL selanjutnya dapat berjalan dengan lancar.

1. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Lebih memberikan informasi yang jelas tentang kegiatan PPL.
 - b. Kegiatan PPL dan KKN sebaiknya pelaksanaan tidak dijadikan satu.
2. Bagi SLB N 1 Bantul
 - a. SLB N 1 Bantul terus meningkatkan sarana-prasarana penunjang KBM.
 - b. SLB N 1 Bantul terus meningkatkan atau mempertahankan keramahan dan respon positif terhadap mahasiswa KKN-PPL.

- c. Mempertahankan komunikasi yang intensif antara seluruh warga sekolah.
- d. Mempertahankan hubungan yang baik dengan mahasiswa PPL, sehingga nantinya dapat saling bertukar informasi terkait info terkini seputar pendidikan anak tunarungu.

3. Bagi mahasiswa PPL

- a. Mahasiswa praktikan hendaknya mempersiapkan diri secara matang sebelum melakukan praktik pembelajaran di dalam kelas.
- b. Mahasiswa praktikan harus bisa menjadi contoh calon pendidik yang baik baik siswa yaitu dengan tidak datang terlambat di sekolah atau di kelas.
- c. Selalu berusaha untuk memperhatikan setiap siswa yang ada di kelas.
- d. Selalu menjalin hubungan yang baik dengan semua orang baik siswa, guru, karyawan, teman, serta dapat mengedepankan tanggungjawab dengan baik.
- e. Pembuatan catatan mingguan, matriks, dan seluruh kebutuhan laporan sebaiknya dilaksanakan dengan tertib sehingga memudahkan dalam penyusunan laporan PPL.

DAFTAR PUSTAKA

PP PPL dan PKL. 2013. Universitas Negeri Yogyakarta. *Panduan PPL*. LPPMP:
Yogyakarta

LAMPIRAN

Dokumentasi

1. Praktik mengajar di kelas 3 mata pelajaran IPA

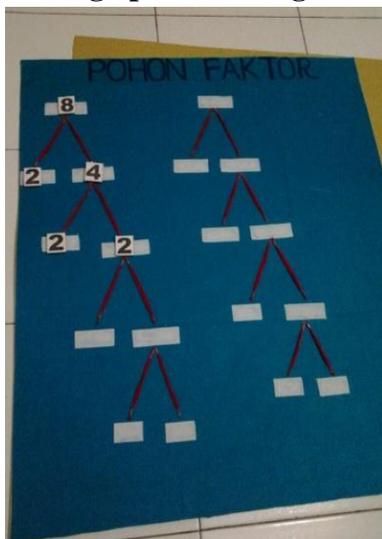


Media



Proses Pembelajaran

2. Praktik mengajar di kelas dasar 6 mata pelajaran matematika tentang operasi bilangan bulat (KPK dan FPB)



Media



Proses Pembelajaran

3. Praktik mengajar di kelas dasar 6 mata pelajaran Bahasa Indonesia tentang menyampaikan informasi melalui media cetak atau elektronik.



Bukan Karena Baca Sambil Tiduran ..!

Benarlah kebiasaan membaca sambil tiduran ada hubungannya dengan gangguan mata minus?. Berikut ini dr. Saman akan menjelaskannya.

“Bukan posisi membacanya yang sebenarnya menyebabkan mata rusak, tetapi lampu yang menerangi tulisan,” jelas dr. Saman, dari rumah sakit mata Prof. Dr. Isak Salin Aini, Jakarta. “Jadi, tidak ada hubungan antara posisi tidur sambil membaca dan timbulnya kelainan mata.”

Pada posisi membaca sambil duduk, lampu yang menerangi biasanya datang dari atas sehingga posisi membaca yang demikian itu dinilai paling baik. Namun, tidak ada salahnya mengingatkan anak-anak agar tidak membaca sambil tiduran apalagi jika penerangan tidak cukup.

Untuk keperluan membaca atau juga melakukan pekerjaan tangan yang rumit seperti menisik, menjahit, dan melukis, disarankan menggunakan penerangan dengan bola lampu susu 40 watt. Lalu, sinarnya dipusatkan ke objek bacaan atau pekerjaan yang dilakukan.

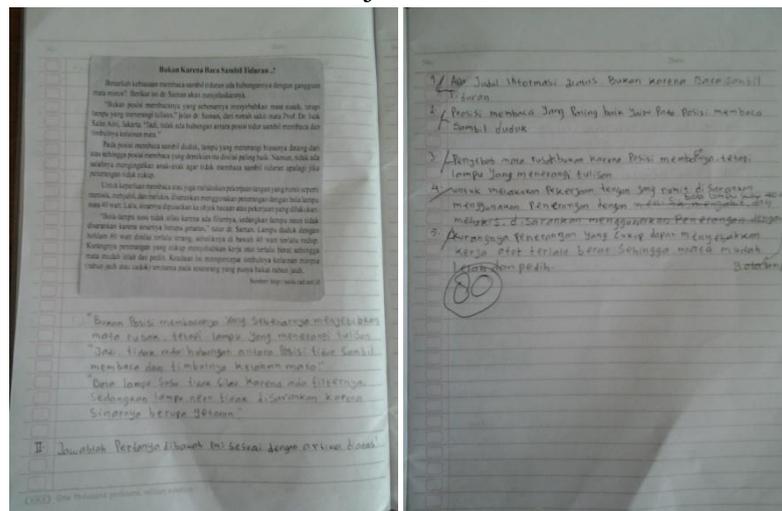
“Bola lampu susu tidak silau karena ada filternya, sedangkan lampu neon tidak disarankan karena sinarnya berupa getaran,” tutur dr. Saman. Lampu duduk dengan bohlam 60 watt dinilai terlalu terang, sebaliknya di bawah 40 watt terlalu redup. Kurangnya penerangan yang cukup menyebabkan kerja otot terlalu berat sehingga mata mudah lelah dan pedih. Keadaan ini mempercepat timbulnya kelainan miopia (rabun jauh atau cadok) terutama pada seseorang yang punya bakat rabun jauh.

Sumber: <http://naila.rad.net.id>

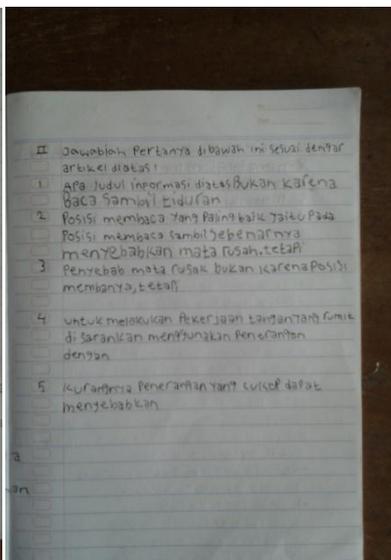
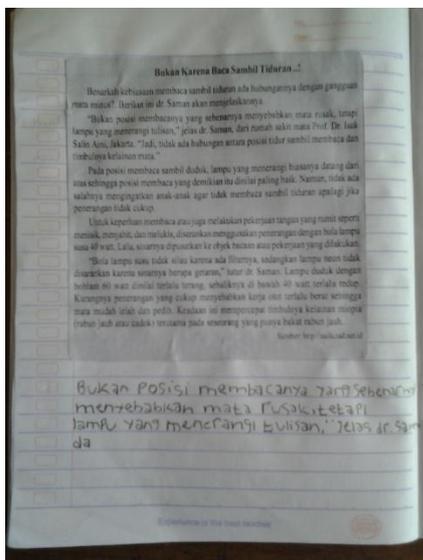
Media Pembelajaran



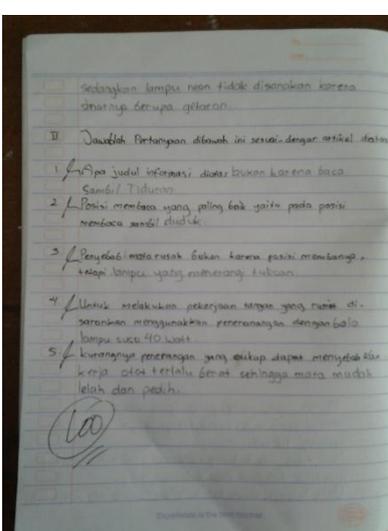
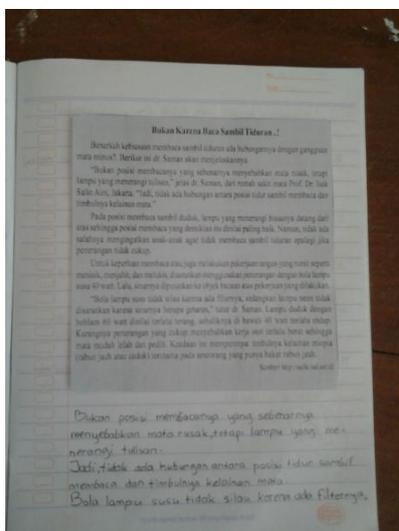
Proses Pembelajaran



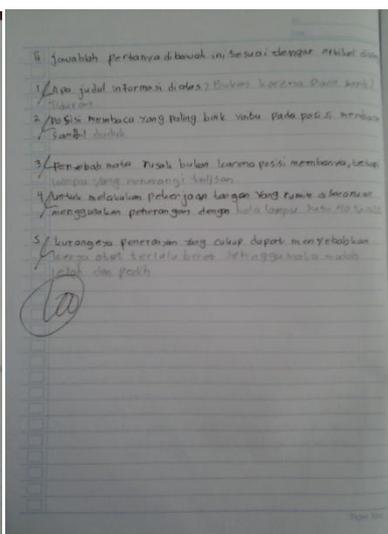
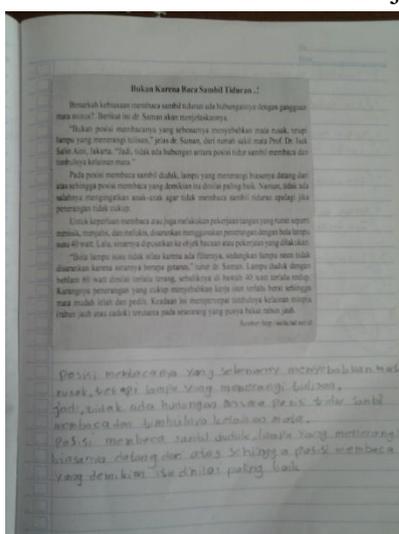
Hasil Belajar Zona



Hasil Belajar Ita



Hasil Belajar Rozid



Hasil Belajar Hania

4. Praktik mengajar di kelas TK A BKPBI

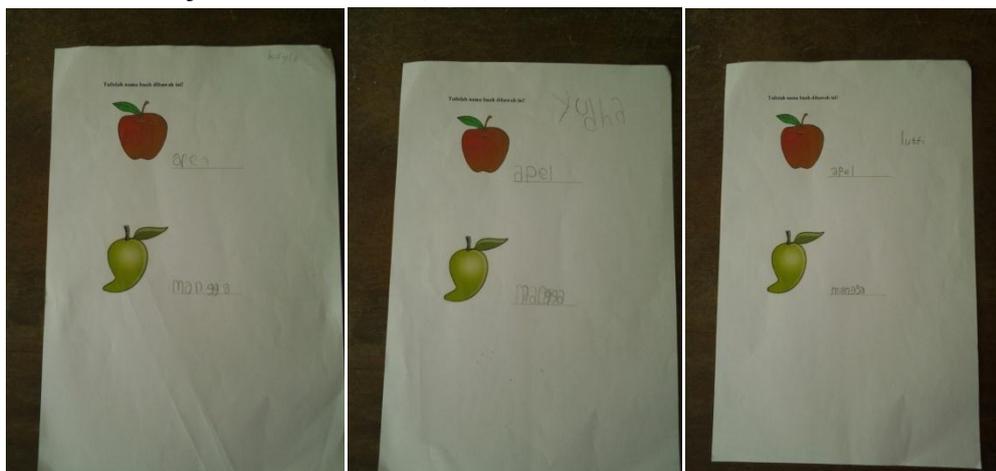


5. Praktik mengajar di kelas TK B mata pelajaran keterampilan Mozaik



Media Pembelajaran

Hasil Pekerjaan Siswa TK B (Menuliskan Nama Buah Sesuai Gambar)



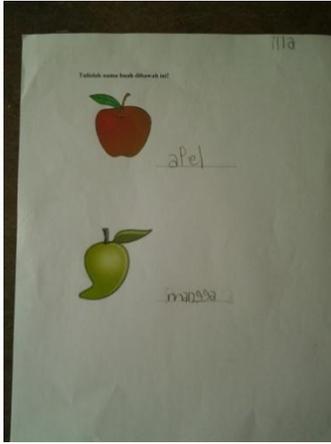
Kayla

Yudha

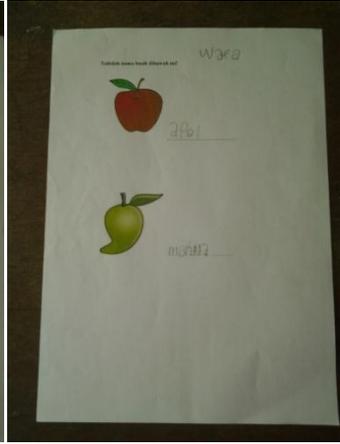
Lutfi



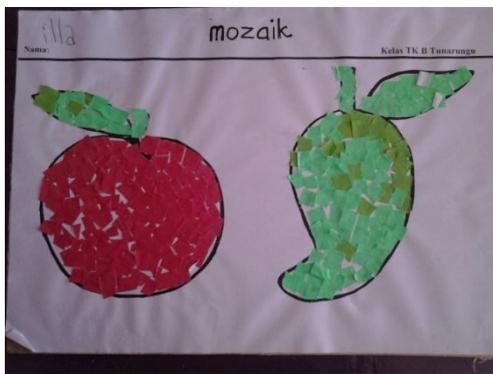
Ratih



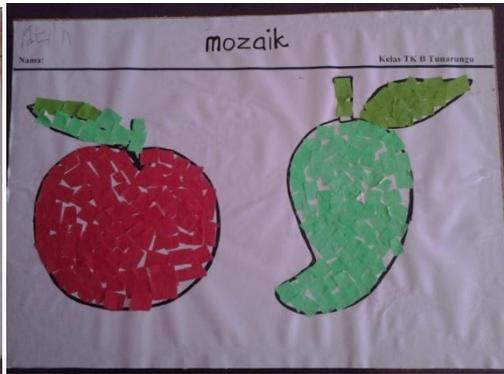
Illa



Wafa



Illa



Ratih



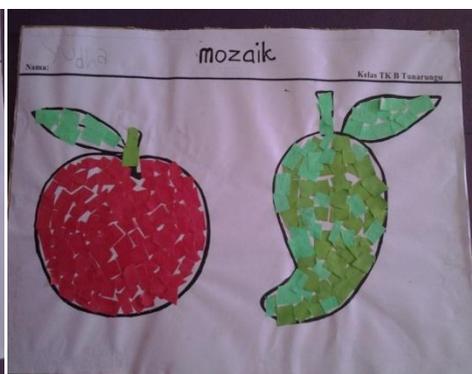
Wafa



Kayla



Lutfi



Yudha

6. Praktik mengajar di kelas dasar 6 tentang keterampilan *paper quilling*



Media Pembelajaran



Hasil Belajar Siswa Membuat Keterampilan *Paper Quilling*

7. Praktik Mengajar Di dasar 4



Media Mengajar di Kelas 4 Hidup Bersih dan Sehat Di Tempat Bermain (PKn)



Praktik Mengajar

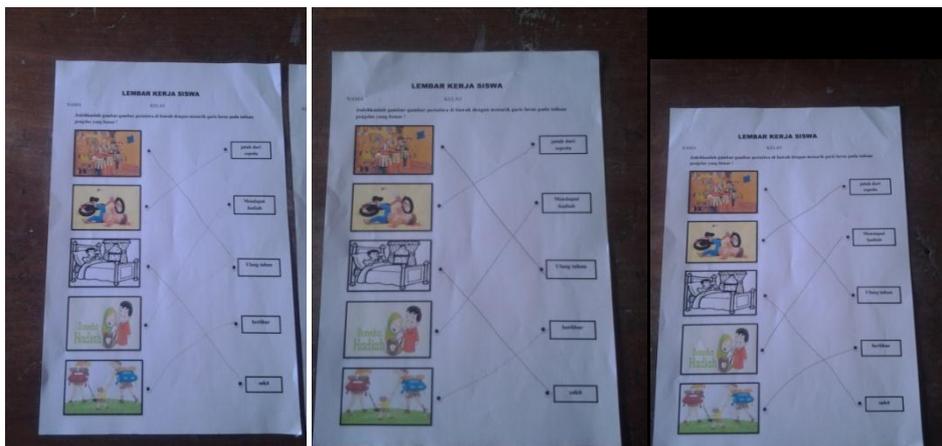
8. Praktik mengajar di dasar 2 mata pelajaran IPS tentang peristiwa penting



Media Pembelajaran



Praktik Mengajar



Vivi

Eren

Ido

Hasil Belajar Siswa Gambar Peristiwa Dengan Tulisan Penjelas

Keterangan: Pada saat mengajar di kelas dasar 3 tentang menyimak bacaan dan TK A tentang mengenal rasa tidak ada dokumentasi.

**RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN
(RPP)**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Tema : Lingkungan
Satuan Pendidikan : SDLB/ Tunarungu
Kelas/Semester : III/I
Tahun Pelajaran : 2014/2015
Alokasi Waktu : 2 x 30 menit

A. Standar Kompetensi

Memahami ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup.

B. Kompetensi Dasar

Mengidentifikasi ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup.

C. Indikator

1. Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup.
2. Membedakan antara makhluk hidup dan makhluk tidak hidup berdasarkan pengamatan ciri-cirinya.
3. Mengidentifikasi kebutuhan makhluk hidup.

D. Tujuan Pembelajaran

1. siswa dapat menyebutkan ciri-ciri makhluk hidup.
2. Siswa dapat menyebutkan perbedaan antara makhluk hidup dan makhluk tidak hidup.
3. Siswa dapat membedakan ciri makhluk hidup dan makhluk tidak hidup.
4. Siswa dapat mengetahui kebutuhan makhluk hidup.

E. Materi Pembelajaran

1. Ciri-ciri makhluk hidup.
2. Perbedaan makhluk hidup dan makhluk tidak hidup.
3. Mengetahui kebutuhan makhluk hidup.

F. Strategi Pembelajaran

Metode pembelajaran : demonstrasi, percakapan, tanya jawab.

Media pembelajaran : media gambar aneka hewan dan tumbuhan dan benda nyata (konkret) di lingkungan sekitar.

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

PENDAHULUAN	<ol style="list-style-type: none">1. Pra Kondisi<ol style="list-style-type: none">a. Guru mengondisikan peserta didik.b. Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk menjawab salam yang disampaikan guru.c. Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran.d. Guru mengabsen siswa.e. Guru menyiapkan media yang akan digunakan.2. Apersepsi<ol style="list-style-type: none">a. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran.b. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa kegiatan yang telah dilakukan sebelum berangkat sekolah.c. Guru menanyakan kepada siswa contoh makhluk hidup yang diketahui.d. Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman siswa.
KEGIATAN INTI	<ol style="list-style-type: none">1. Penjelasan Materi<ol style="list-style-type: none">a. Guru mengajak siswa untuk mengamati gambar-gambar yang telah tersedia di depan kelas.b. Guru mengajak siswa menyebutkan ciri-ciri makhluk hidup yang dapat dilihat melalui gambar-gambar tersebut.c. Guru mengoreksi jawaban-jawaban siswa kemudian menjelaskan kembali ciri-ciri

	<p>mahluk hidup.</p> <p>d. Guru mengajak siswa untuk memperhatikan dan mengamati benda-benda mati di sekitarnya.</p> <p>e. Guru menanyakan kepada siswa mengapa benda-benda tersebut termasuk benda mati dan memberikan siswa kesempatan untuk menjawabnya.</p> <p>f. Guru menjelaskan kepada siswa tentang mengapa benda-benda tersebut termasuk ke dalam mahluk tidak hidup yaitu dengan cara menjelaskan ciri-ciri mahluk tidak hidup.</p> <p>g. Guru mengajak kepada siswa untuk menyebutkan kebutuhan mahluk hidup.</p> <p>h. Guru menjelaskan kepada siswa tentang kebutuhan mahluk hidup.</p> <p>i. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang kurang dimengerti.</p> <p>j. Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan ciri-ciri mahluk hidup dan kebutuhannya</p> <p>2. Pendalaman</p> <p>a. Guru mengajak siswa untuk menjelaskan kembali tentang ciri-ciri dan kebutuhan mahluk hidup.</p> <p>b. Guru mengajak siswa menggolongkan mahluk hidup dengan mahluk tidak hidup.</p> <p>c. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menyelesaikan soal-soal terkait dengan mahluk hidup.</p>
PENUTUP	<p>a. Guru mengoreksi hasil pekerjaan siswa.</p> <p>b. Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama sebelum pembelajaran berakhir yang diikuti</p>

	dengan menyampaikan salam.
--	----------------------------

H. Sarana/Sumber

1. Ruang kelas 3, gambar.
2. Buku pembelajaran IPA kelas 3.

I. Evaluasi Pembelajaran

1. Penilaian : proses dan hasil pembelajar.
2. Jenis penilaian:
 - a. Penilaian sikap
 Penilaian sikap, kemauan untuk belajar dan memberikan respon yang sesuai selama menerima pembelajaran dan mengerjakan soal.
 - b. Penilaian pengetahuan
 Tertulis : mengerjakan soal-soal untuk mengetahui kemampuan dan daya tangkap siswa mengenai makhluk hidup.
3. Rubik Penilaian
 - a. Penilaian sikap

No.	Nama siswa	Sikap					
		Rasa Ingin Tahu			Percaya Diri		
		Belum Tampak	Tampak	Menonjol	Belum Tampak	Tampak	Menonjol

b. Penilaian Pengetahuan

Pilihan Ganda

- Nilai 1 : dapat memahami soal dan mengerjakan benar.
 Nilai 0 : tidak dapat memahami soal dan mengerjakan tidak benar.

Esai

- Nilai 2 : dapat memahami soal dan mengerjakan benar.
 Nilai 1 : dapat mengerjakan soal namun mengerjakan kurang tepat.
 Nilai 0 : tidak dapat memahami soal dan mengerjakan tidak benar.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlahskorperolehan}}{\text{skormaksimal}} \times 100$$

4. Alat Evaluasi

I. Pilihlah jawaban a, b, c di bawah ini dengan benar!

1. Berikut ini yang tidak termasuk makhluk hidup adalah....
 - a. Manusia
 - b. Api
 - c. Hewan

2. Makhluk hidup mempunyai ciri-ciri sebagai berikut....
 - a. Diam
 - b. Memelukan makan
 - c. mandi
3. Berikut ini yang termasuk hewan melahirkan/beranak....
 - a. Sapi
 - b. Ayam
 - c. buaya
4. Hewan yang bergerak dengan cara terbang adalah....
 - a. Semut
 - b. Kucing
 - c. burung
5. Ikan berkembang biak dengan cara.....
 - a. Beranak
 - b. Bertelur
 - c. Membelah diri

II. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat!

1. Sebutkan ciri-ciri makhluk hidup!

Jawab:

2. Sebutkan contoh makhluk hidup!

Jawab:

3. Sebutkan contoh makhluk tidak hidup!

Jawab:

4. Sebutkan hewan yang berkembang biak dengan cara bertelur!

Jawab:

5. Sebutkan tumbuhan yang berkembang biak dengan biji!

Jawab:

KUNCI JAWABAN

I. Pilihan Ganda

1. B. Api
2. B. memerlukan makanan
3. A. sapi
4. C. burung
5. B bertelur

II. Esai

1. a. Makhluk hidup memerlukan makan.
b. Makhluk hidup bergerak
c. makhluk hidup tumbuh.
d. makhluk hidup berkembang biak.
2. a. Manusia
b. hewan
c. tumbuhan
3. a. Meja

- c. buku
- d. pensil

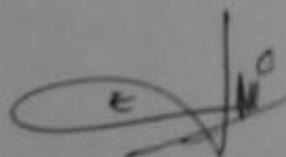
- 4. a. Ayam
- b. buaya
- c. ikan

- 5. a. Mangga
- b. jeruk
- c. rambutan

Bantul, 9 Agustus 2014

Mengetahui,
Guru Pamong

Guru Kelas

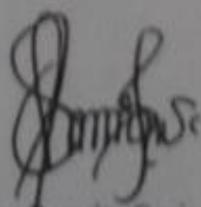


Yati Eko Murwani, S.Pd
NIP: 1959205 1983032012



V. Suraningsih, S.Pd
NIP: 196206071994122001

Mahasiswa



Rina Puspita Sari
NIM: 11103241005

Rancangan Program Pembelajaran Tematik

Mata Pelajaran : Seni.
Satuan Pendidikan : TK B/ Tunarungu
Semester : I
Tahun Pelajaran :2014/2015
Alokasi Waktu : 2 x 30 menit

A. Standar Kompetensi

1. Mengenal nama dan bentuk buah-buahan.
2. Mengepresikan diri melalui prakarya kolase.

B. Kompetensi Dasar:

1. Kemampuan memahami dan mengenal nama dan bentuk buah-buahan.
2. Mengamati berbagai bahan, alat serta fungsinya dalam membuat prakarya kolase.
3. Membuat karya seni kolase dengan berbagai bahan.

C. Indikator

1. Menyebutkan nama buah mangga dan apel.
2. Menuliskan nama buah mangga dan apel.
3. Menggunting mozaik dengan posisi pegangan yang tepat dan benar.
4. Menempel potongan mozaik pada pola kolase.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menyebutkan nama buah mangga dan apel.
2. Siswa mampu menuliskan nama buah mangga dan apel.
3. Siswa mampu menggunting mozaik dengan posisi pegangan yang tepat dan benar.
4. Siswa mampu menempel potongan mozaik pada pola kolase.

E. Kemampuan Awal

Nama Siswa	Kemampuan Awal	Presentase
Wafa	Indikator 1,2,3,4	

Illa	Indikator 1,2,3,4	
Yudha	Indikator 1,2,3,4	
Kayla	Indikator 1,2,3,4	
Ica	Indikator 1,2,3,4	
Ratih	Indikator 1,2,3,4	
Lutfi	Indikator 1,2,3,4	

F. Pendekatan dan Metode

Pendekatan :

Scientific (mengamati, menanya, mencoba, dan mengkomunikasikan)

Metode :

- a. Percakapan
- b. Demonstrasi
- c. Pemberian tugas
- d. Unjuk kerja

G. Alat dan Media Pembelajaran

1. Alat Pembelajaran

- a. Kertas karton
- b. Kertas origami
- c. Gunting
- d. Lem

2. Media Pembelajaran

Gambar pola buah-buahan yang ditempel dikertas karton yang disertai dengan tulisan penjelas.

H. Kegiatan Pembelajaran

PENDAHULUAN	<ol style="list-style-type: none"> a. Kegiatan pra-kondisi <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak siswa untuk duduk rapi sesuai dengan posisi yang diinstruksikan guru. 2. Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk menjawab
--------------------	--

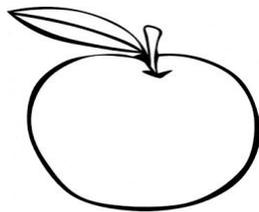
	<p>salam yang disampaikan guru.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru mengajak siswa untuk memberikan respon ketika guru melakukan kegiatan absensi. <p>b. Kegiatan apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mengajak siswa melakukan kegiatan pelepasan organ wicara dan latihan pernafasan. 2) Guru mengajak siswa untuk mengucapkan huruf-huruf vokal serta berbagai bentuk-bentuk suku kata. 3) Guru memberikan apresiasi berbentuk pujian apabila siswa telah mengikuti instruksi dari guru, sehingga siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.
<p>KEGIATAN INTI</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memberikan penjelasan kepada siswa tentang nama buah-buahan yang akan dipelajari dengan bantuan media gambar disertai tulisan penjelas. 2) Guru mengajak siswa mengucapkan nama buah-buahan sesuai dengan penjelasan yang diberikan guru. 3) Guru mengajak siswa untuk mengamati contoh kolase buah-buahan yang telah tersedia di depan kelas. 4) Guru mendemonstrasikan cara membuat prakarya kolase berbentuk buah-buahan. 5) Guru melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.

	6) Guru memfasilitasi siswa melakukan pembuatan prakarya kolase berbentuk buah-buahan. 7) Guru mengajak siswa untuk melakukan pembuatan prakarya kolase berbentuk buah-buahan secara mandiri.
PENUTUP	1) Siswa dibimbing untuk berdoa bersama-sama. 2) Siswa dibimbing untuk mengucapkan salam.

I. Instrumen Penilaian

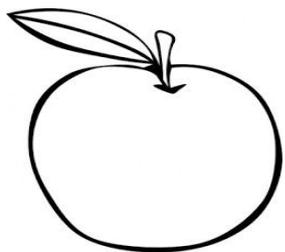
a. Tes lisan

Ini gambar apa?



b. Tes tertulis

Tulislah nama buah dibawah ini!



.....



.....

c. Tes Perbuatan

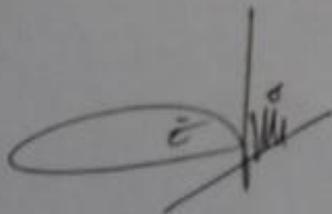
2. Guntingkan kertas!
3. Tempelkan potongan-potongan kertas mozaik pada pola!

Kunci Jawaban

- a. Tes lisan
Apel, mangga
- b. Tes tertulis
Apel, mangga
- c. Tes perbuatan
 1. Siswa dapat menunjukkan dengan benar.
 2. Siswa dapat menggunting dengan benar.
 3. Siswa dapat menempel dengan benar dan rapi.

Bantul, 18 Agustus 2014

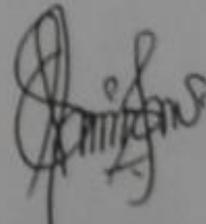
Mengatahui,
Guru Pamong



Yati Eko Murwani, S.Pd

NIP: 1959205 1983032012

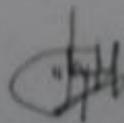
Mahasiswa



Rina Puspita Sari

NIP: 11103241005

Guru Kelas



Sukiyati, S.Pd

NIP: 195802031981032003

Rancangan Program Pembelajaran

Mata Pelajaran : Matematika
Satuan Pendidikan : SDLB/ Tunarungu
Kelas/ Semester : V/I
Tahun Pelajaran : 2014/2015
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

Melakukan operasi hitung bilangan bulat dalam pemecahan masalah.

B. Kompetensi Dasar:

Menggunakan faktor prima untuk menentukan KPK dan FPB

C. Indikator

- a. Menentukan bilangan prima 1 samapai 50.
- b. Menentukan faktor prima dan faktorisasi prima dari suatu bilangan.
- c. Menentukan Kelipatan Persekutuan Terkecil dari dua bilangan.
- d. Menentukan Kelipatan Persekutuan Terbesar dari dua bilangan.

D. Tujuan Pembelajaran

- a. Siswa mampu menentukan bilangan prima 1 sampai 50.
- b. Siswa mampu menentukan faktor prima dan faktorisasi prima dari suatu bilangan.
- c. Siswa mampu menentukan Kelipatan Persekutuan Terkecil dari dua bilangan.
- d. Siswa mamapu menentukan Kelipatan Persekutuan Terbesar dari dua bilangan.

E. Materi

- a. Bilangan Prima 1 sampai 50.
- b. Faktor prima dan faktorisasi prima dari suatu bilangan.
- c. Operasi hitung KPK dan FPB.

F. Metode Pembelajaran

- a. Percakapan

- b. Demonstrasi
- c. Permainan
- d. Pemberian tugas

G. Media dan Sumber Belajar

Media

- a. Papan planel.
- b. Pohon faktor.
- c. Kartu angka.

Sumber belajar

Buku Mata pelajaran kelas V (Erlangga)

H. Kegiatan Pembelajaran

PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none"> i. Kegiatan pra-kondisi <ul style="list-style-type: none"> 4. Guru mengajak siswa untuk duduk rapi sesuai dengan posisi yang diinstruksikan guru. 5. Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran. 6. Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk menjawab salam yang disampaikan guru. 7. Guru mengajak siswa untuk memberikan respon ketika guru melakukan kegiatan absensi. ii. Kegiatan apersepsi <ul style="list-style-type: none"> 1) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran. 2) Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa kegiatan yang telah dilakukan sebelum berangkat sekolah. 3) Guru menggali pengalaman siswa tentang bilangan prima, melalui pertanyaan. “Apakah kalian masih
--------------------	---

	ingat tentang bilangan prima?"
KEGIATAN INTI	<p>8) Guru memberikan penjelasan kepada siswa tentang bilangan prima.</p> <p>9) Guru memberikan penjelasan tentang faktor prima dan faktorisasi prima dari suatu bilangan.</p> <p>10) Guru mendemonstrasikan cara menentukan faktor prima dan faktorisasi prima</p> <p>11) Guru mengajak siswa untuk menentukan faktor prima dan faktorisasi prima dari suatu bilangan dengan pohon faktor.</p> <p>12) Guru menjelaskan cara menentukan FPB dan KPK dengan faktorisasi bilangan prima.</p> <p>13) Guru mengajak siswa untuk menentukan FPB dan KPK dengan faktorisasi bilangan prima.</p>
PENUTUP	<p>3) Siswa dibimbing untuk berdoa bersama-sama.</p> <p>4) Siswa dibimbing untuk mengucapkan salam.</p>

I. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen
Menggunakan faktor prima dan faktorisasi prima untuk menentukan KPK dan FPB.	Tugas Individu	Tertulis	<p>a. Sebutkan bilangan prima yang kurang dari 20?</p> <p>b. Tentukan faktor prima dari 4,8, dan 12?</p> <p>c. Tentukan faktorisasi prima dari 8 dan 6?</p> <p>d. Carilah FPB dari 4 dan 8?</p> <p>e. Carilah FPB dari 6 dan 8?</p>

Rubrik Penilaian

d. PRODUK

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	❖ Siswa mampu menyelesaikan semua soal dengan tepat secara mandiri.	4
		❖ Siswa mampu menyelesaikan semua soal dengan tepat namun diberi bantuan <30%	3
		❖ Siswa mampu menyelesaikan semua soal dengan tepat namun diberi bantuan <50%	2
		❖ Siswa mampu menyelesaikan semua soal dengan tepat namun diberi bantuan >50%	1

e. PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	❖ Memiliki pengetahuan yang luas	4
		❖ Memiliki pengetahuan tetapi kurang luas	3
		❖ Sedikit memiliki pengetahuan	2
		❖ Tidak pengetahuan	1
2.	Keaktifan	❖ Selalu aktif dalam bertanya	4
		❖ Aktif dalam bertanya	3
		❖ Kadang-kadang aktif	2
		❖ Tidak aktif bertanya	1
3.	Sikap	❖ Selalu bersikap kooperatif dan bersikap baik selama proses pembelajaran	4
		❖ Cukup bersikap kooperatif dan bersikap baik selama	3

		proses pembelajaran	
		❖ Kadang-kadang bersikap kooperatif dan bersikap baik selama proses pembelajaran	2
		❖ Tidak bersikap kooperatif dan bersikap baik selama proses pembelajaran	1

Lembar Penilaian

No.	Nama	Performansi			Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Keaktifan	Sikap			
1.							
2.							
3.							
4.							

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

J. Alat Evaluasi

Jawablah soal dibawah ini dengan benar!

- Sebutkan bilangan prima yang kurang dari 20?
- Tentukan faktor dari 4,8, dan 12?
- Tentukan faktorisasi dari 8 dan 6?
- Carilah FPB dari 4 dan 8?
- Carilah FPB dari 6 dan 8?

Kunci Jawaban

1. 1,2,3,5,7,11,13,17,19

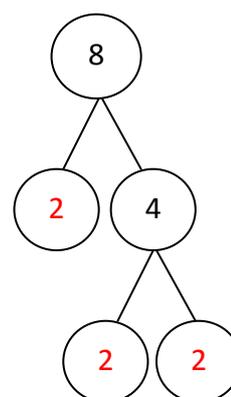
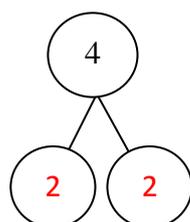
2. 4 = 1,2,4

8 = 1, 2, 4, 8

12 = 1,2,3,4,6,12

Jadi faktor prima dari 4, 8, 12 adalah 2 dan 3

3.

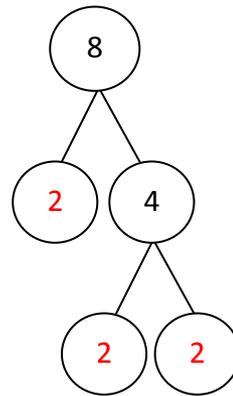
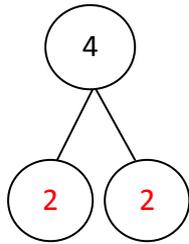


Faktorisasi prima dari 4 dan 8=

$$4 = 2 \times 2$$

$$8 = 2 \times 2 \times 2$$

4.

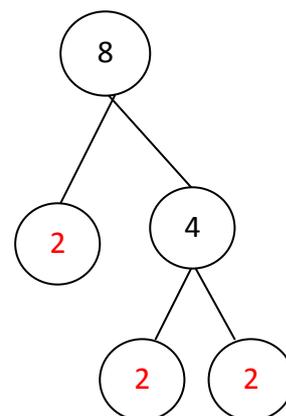
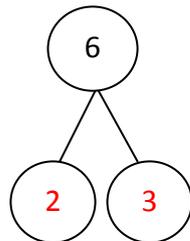


$$4 = \underline{2^2} = \underline{2 \times 2}$$

$$8 = \underline{2^3} = \underline{2 \times 2 \times 2}$$

FPB dari 4 dan 8 adalah $2^2 = \underline{2 \times 2} = \underline{4}$

5.



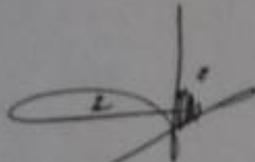
$$6 = 2 \times 3$$

$$8 = 2^3 = 2 \times 2 \times 2$$

$$\text{KPK dari 4 dan 8 adalah } 2^3 \times 3 = 2 \times 2 \times 2 \times 3 = 24$$

Bantul, 21 Agustus 2014

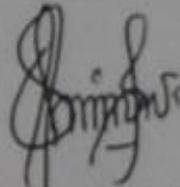
Mengetahui,
Guru Pamong



Yati Eko Murwani, S.Pd

NIP: 1959205 1983032012

Mahasiswa



Rina Puspita Sari

NIP: 11103241005

Guru Kelas



Asih Ratesi S.Pd

NIP : 19710606 2199801 2002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Mata Pelajaran : Keterampilan
Satuan Pendidikan : SDLB/ Tunarungu
Kelas/Semester : VI/ I
Tahun Pelajaran : 2014/2015
Alokasi Waktu : 35 menit x 2 pertemuan

A. Standar Kompetensi

Mengepresikan diri melalui prakarya *Paper Quilling*

B. Kompetensi Dasar

1. Mengamati berbagai bahan, alat serta fungsinya dalam membuat prakarya *Paper Quilling*.
2. Membuat prakarya *Paper Quilling*.

C. Indikator

1. Menyebutkan bahan dan alat untuk membuat prakarya *Paper Quilling*.
2. Menyimak materi tentang prakarya *Paper Quilling*.
3. Membuat pola prakarya *Paper Quilling*.
4. Menggunting dan menempel prakarya *Paper Quilling*.
5. Berkreasi membuat prakarya *Paper Quilling*.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu memahami materi tentang prakarya *Paper Quilling*.
2. Siswa mampu menyebutkan bahan dan alat untuk membuat prakarya *Paper Quilling*.
3. Siswa mampu membuat pola prakarya *Paper Quilling*.
4. Siswa mampu menggunting dan menempel prakarya *Paper Quilling*.
5. Siswa mampu berkreasi membuat prakarya *Paper Quilling*

E. Materi Pelajaran

Prakarya menggulung kertas atau *Paper Quilling*.

F. Sumber Belajar/Alat/Bahan

1. Sumber Belajar:

Buku *Kreasi Paper Quilling untuk Pemula*. Medan (Kriya Pustaka).

Buku *Paper Quilling Kreasi Indah Gulung Kertas Penghias Kartu Ucapan* (Gramedia Pusaka Utama)

2. Alat : Penggaris, gunting, pisau cutter/alat pemotong.

3. Bahan : Kertas karton, lem putih, dan kertas buffalo sesuai kebutuhan dan keinginan.

G. Metode Pembelajaran

1. Percakapan

2. Demonstrasi

3. Ujuk kertas

H. Kegiatan Pembelajaran

PENDAHULUAN	<p>i. Kegiatan pra-kondisi</p> <p>8. Guru mengajak siswa untuk duduk rapi sesuai dengan posisi yang diinstruksikan guru.</p> <p>9. Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama sama sebelum melakukan kegiatan pembelajaran.</p> <p>10. Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk menjawab salam yang disampaikan guru.</p> <p>11. Guru mengajak siswa untuk memberikan respon ketika guru melakukan kegiatan absensi.</p> <p>ii. Kegiatan apersepsi</p> <p>4) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran.</p> <p>5) Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa kegiatan yang telah dilakukan sebelum berangkat sekolah.</p>
--------------------	--

KEGIATAN INTI	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memberika penjelasan kepada siswa tentang prakarya menyimak penjelasan dari guru <i>Paper Quilling</i>. 2) Siswa diperkenalkan alat dan bahan dalam pembuatan <i>Paper Quilling</i>. 3) Guru mengajak siswa untuk mempersiapkan alat dan bahan. 4) Guru mengajak siswa untuk mengamati contoh prakarya <i>Paper Quilling</i>. 5) Guru mendemonstrasikan cara membuat prakarya <i>Paper Quilling</i>. 6) Guru melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. 7) Guru mengajak siswa untuk melakukan pembuatan prakarya <i>Paper Quilling</i> secara mandiri.
PENUTUP	<ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa menyimpulkan materi dengan bimbingan guru. 2) Siswa dibimbing untuk berdoa bersama-sama. 3) Siswa dibimbing untuk mengucapkan salam.

I. Penilaian : Proses dan Hasil Pembelajaran

1. Penilaian : Proses dan Hasil Pembelajaran
2. Jenis Penilaian : Penilaian hasil prakarya *Paper Quilling*

J. Rubrik Penilaian

Aspek	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup Baik 2	Kurang Baik 1
Teknik	Seluruh media kerja sudah menggunakan lem sesuai	Sebagian besar media kerja sudah menggunakan	Sebagian media kerja sudah menggunakan lem sesuai	Sebagian kecil media kerja sudah menggunakan

	kebutuhan.	lem sesuai kebutuhan.	kebutuhan.	lem sesuai kebutuhan.
Kerapian	Saat bekerja sudah memperhatikan kebersihan kertas kerja, kerapian penempelan media sesuai dengan luas kertas kerja yang digunakan.	Saat bekerja sudah memperhatikan kebersihan kertas kerja, kerapian penempelan media hanya sebagian besar yang sesuai dengan luas kertas kerja yang digunakan.	Saat bekerja sudah memperhatikan kebersihan kertas kerja, kerapian penempelan media hanya sebagian yang sesuai dengan luas kertas kerja yang digunakan.	Saat bekerja sudah memperhatikan kebersihan kertas kerja, kerapian penempelan media hanya sebagian kecil yang sesuai dengan luas kertas kerja yang digunakan.
Ketepatan Waktu Bekerja	Menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.	Sebagian besar pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.	Setengah pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.	Sebagian kecil pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Skor maksimal sebesar 12 poin

Rumus Penghitungan:

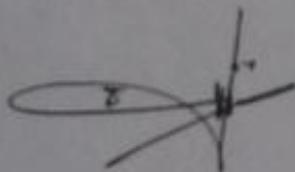
$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Nama Siswa	Keterampilan			Jumlah skor	Nilai
	1	2	3		
Hania					
Yona					
Rosit					
Ita					

Bantul, 22 Agustus 2014

Mengatahui,

Guru Pamong



Yati Eko Murwani, S.Pd

NIP: 1959205 1983032012

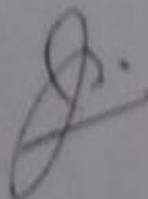
Mahasiswa



Rina Puspita Sari

NIM:11103241005

Guru Kelas



Sri Kumiyati, S.Pd

NIP: 196611051993032008

Rancangan Program Pembelajaran

Mata Pelajaran : BKPBI
Satuan Pendidikan : TK A/ Tunarungu
Semester : I
Tahun Pelajaran : 2014/2015
Alokasi Waktu : 2 x 30 menit

A. Standar Kompetensi

Mendeteksi bunyi yang didengar, dirasakan atau diterima.

B. Kompetensi Dasar:

Menyadari adanya bunyi dari benda yang diperdengarkan langsung.

C. Indikator

- a. Mendengarkan atau merasakan ada dan tidak adanya bunyi (drum dan peluit) dengan memberikan reaksi berupa bertepuk tangan.
- b. Menghitung bunyi (drum dan peluit) yang dibunyikan.

D. Tujuan Pembelajaran

- a. Siswa mampu mendengarkan atau merasakan ada dan tidak adanya bunyi (drum dan peluit) dengan memberikan reaksi berupa bertepuk tangan.
- b. Siswa mampu menghitung bunyi (drum dan peluit) yang dibunyikan.

E. Materi Pembelajaran

Bunyi suara pada alat musik (drum dan peluit)

F. Metode Pembelajaran

- a. Percakapan
- b. Tanya jawab
- c. Praktek
- d. Pemberian tugas

G. Media Pembelajaran

- a. Benda konkrit (alat musik drum dan peluit)
- b. Bendera digunakan untuk menghitung jumlah bunyi yang dihasilkan.

H. Kegiatan Pembelajaran

PENDAHULUAN	<ol style="list-style-type: none">a. Kegiatan pra-kondisi<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengajak siswa untuk duduk rapi.2. Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk menjawab salam yang disampaikan guru.3. Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran.4. Guru mengajak siswa untuk memberikan respon ketika guru melakukan kegiatan absensi.b. Kegiatan apersepsi<ol style="list-style-type: none">1. Guru menjelaskan materi dan tujuan pembelajaran.2. Guru mengajak siswa melakukan kegiatan pelepasan organ wicara dan latihan pernafasan.3. Guru mengajak siswa untuk mengucapkan huruf-huruf vokal serta berbagai bentuk-bentuk suku kata.4. Guru mengajak siswa untuk melakukan percakapan tentang kegiatan keseharian siswa kemudian dikaitkan dengan materi pembelajaran.
KEGIATAN INTI	<ol style="list-style-type: none">1) Guru mengajak siswa untuk melakukan percakapan “Siapa yang tau nama alat musik ini? “Bagaimana cara memainkan alat musik ini sehingga menghasilkan suara?”2) Guru membunyikan alat musik (drum dan peluit) kemudian siswa diminta merasakan getaran dengan cara memegang alat musik.3) Siswa memperhatikan dan merasakan bunyi

	<p>yang diperdengarkan guru dengan memanfaatkan semua inderanya (penglihatan maupun pendengaran) kemudian siswa mereaksi ada atau tidak ada bunyi dengan memberikan respon berupa bertepuk tangan.</p> <p>4) Guru menjelaskan pada siswa tentang hitungan bunyi pada alat musik (drum dan peluit).</p> <p>5) Guru mengajak siswa untuk menghitung bunyi (drum dan peluit) yang diperdengarkan guru.</p> <p>6) Kegiatan ini dilanjutkan dengan mereaksi bunyi menggunakan indera pendengaran saja.</p> <p>7) Guru melakukan pengamatan dari reaksi yang dilakukan siswa.</p>
PENUTUP	<p>1) Siswa dibimbing untuk berdoa bersama-sama.</p> <p>2) Siswa dibimbing untuk mengucapkan salam.</p>

I. Evaluasi

- a. Penilaian : proses dan hasil pembelajaran
- b. Jenis penilaian : Perbuatan

Rubrik Evaluasi

Materi	Respon yang ditampilkan	Skor
Menyadari bunyi	Tidak bertepuk tangan	1
	Bertepuk tangan karena melihat teman	2
	Bertepuk tangan tetapi terlambat	3
	Bertepuk tangan sendiri tanpa bukan karena melihat teman dan tepat waktu	4
Menyadari bunyi	bertepuk tangan	1
	Tidak bertepuk tangan karena salah	2

	Tidak bertepuk tangan karena melihat teman	3
	Diam, tidak bertepuk tangan	4
Menentukan jumlah bunyi	Tidak menjawab	1
	Salah menentukan jumlah bunyi	2
	Benar menentukan jumlah bunyi tetapi melihat teman	3

Skor maksimal sebesar 12 poin

Rumus Penghitungan:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Alat Evaluasi

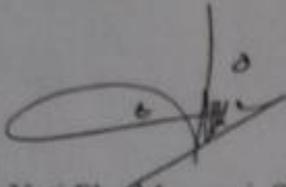
No.	Materi	Perintah	Respon	Penguasaan	
				Ya	Tidak
1.	Menyadari Bunyi	Ada bunyi	Bertepuk tangan		
2.	Menyadari bunyi	Tidak ada bunyi	Diam		
3.	Menentukan jumlah bunyi yang diperdengarkan	Berapa kali bunyinya	Menyebutkan jumlah bunyi yang diperdengarkan		

Kunci Jawaban

1. Siswa dapat menyadari "ada bunyi" dengan respon bertepuk tangan.
2. Siswa menyadari "tidak ada bunyi" dengan respon diam.
3. Siswa dapat menentukan jumlah bunyi yang diperdengarkan.

Bantul, 27 Agustus 2014

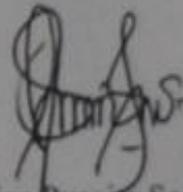
Mengatahui,
Guru Pamong



Yati Eko Murwani, S.Pd

NIP: 1959205 198303 2 012

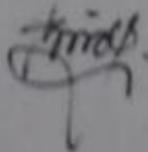
Mahasiswa



Rina Puspita Sari

NIP: 11103241005

Guru Kelas



Tris Wijanarti, S.Pd

NIP: 19580826 198003 2 003

RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Satuan Pendidikan : SDLB/ Tunarungu
Kelas/Semester : III/I
Tahun Pelajaran : 2014/2015
Alokasi Waktu : 2 x 30 menit

A. Standar Kompetensi

Mendengarkan/menyimak

Memahami penjelasan tentang petunjuk yang dilisankan.

B. Kompetensi Dasar

Melakukan sesuatu berdasarkan penjelasan yang disampaikan secara lisan.

C. Indikator

1. Mendengarkan petunjuk membuat layang-layang secara lisan.
2. Memahami isi petunjuk membuat layang-layang.
3. Mempraktikkan untuk membuat layang-layang dengan benar.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mendengarkan petunjuk membuat layang-layang secara lisan.
2. Siswa mampu memahami isi petunjuk membuat layang-layang.
3. Siswa mampu mempraktikkan untuk membuat layang-layang dengan benar.

E. Materi Pembelajaran

Teks petunjuk melakukan membuat layang-layang.

F. Metode Pembelajaran

1. Percakapan
2. Demonstrasi
3. Tanya jawab
4. Unjuk kerja

G. Media dan Sumber Belajar

Media

1. Teks pengumuman
2. Bahan membuat layang-layang

Sumber Belajar

Buku Mata Peajaran Bahasa Indonesia kelas III

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

PENDAHULUAN	<ol style="list-style-type: none">3. Pra Kondisi<ol style="list-style-type: none">f. Guru mengondisikan peserta didik.g. Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran.h. Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk menjawab salam yang disampaikan guru.i. Guru mengabsen siswa.4. Apersepsi<ol style="list-style-type: none">e. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran.f. Guru mengajak siswa melakukan kegiatan pelepasan organ wicara dan latihan pernafasan.g. Guru mengajak siswa untuk mengucapkan huruf-huruf vokal serta berbagai bentuk-bentuk suku kata.h. Guru mengajak siswa untuk melakukan percakapan tentang kegiatan keseharian siswa kemudian dikaitkan dengan materi pembelajaran.
KEGIATAN INTI	<ol style="list-style-type: none">d. Guru membacakan petunjuk membuat layang-layang.e. Siswa mendengarkan/menyimak petunjuk yang dibacakan guru.f. Guru mengajak siswa untuk menjelaskan kembali isi dalam petunjuk membuat layang-layang.

	<p>g. Guru bersama-sama dengan siswa mempraktikkan untuk membuat layang-layang.</p> <p>h. Guru memberikan soal mengenai isi dalam petunjuk membuat layang-layang.</p> <p>i. Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan secara tertulis</p>
PENUTUP	<p>c. Guru mengoreksi hasil pekerjaan siswa.</p> <p>d. Guru memberikan penguat dan penyimpulan.</p> <p>e. Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama sebelum pembelajaran berakhir yang diikuti dengan menyampaikan salam.</p>

I. Evaluasi Pembelajaran

1. Penilaian

proses dan hasil pembelajaran

2. Jenis Penilaian

a. Penilaian Sikap

Penilaian sikap dan kemampuan siswa dan menyimak dan memberikan respon yang sesuai selama menerima pembelajaran maupun ketika mengerjakan tugas.

b. Penilaian Pengetahuan

Tertulis : berupa soal tertulis untuk mengetahui kemampuan dan daya tangkap siswa berdasarkan pembelajaran yang telah diterima.

Praktek : berupa kegiatan praktek (membuat layang-layang) sesuai dengan materi dan instruksi yang diberikan.

Rubrik Evaluasi

a. Penilaian Sikap

Aspek	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup Baik 2	Kurang Baik 1
1.Kemampuan mengikuti	Siswa mampu memahami setiap	Siswa mampu memahami	Siswa mampu memahami	Siswa mampu memahami

instruksi	instruksi guru dengan pengulangan maksimal sebanyak 1 kali	setiap instruksi guru dengan pengulangan sebanyak 2-3 kali.	setiap instruksi dengan pengulangan sebanyak 4-5 kali.	setiap instruksi dengan pengulangan lebih dari 5 kali dan pendampingan secara intensif.
2.Keaktifan dalam kelas	Selalu aktif dalam bertanya.	Aktif dalam bertanya.	Kadang-kadang aktif.	Tidak aktif bertanya.

Rumus Penghitungan:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

b. Penilaian Pengetahuan

Aspek	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup Baik 2	Kurang Baik 1
Konsep	Siswa mampu memahami dan menyelesaikan semua soal berdasarkan teks bacaan dengan tepat secara mandiri.	Siswa mampu memahami dan menyelesaikan semua soal berdasarkan teks bacaan dengan tepat namun membutuhkan bantuan <30%.	Siswa mampu memahami dan menyelesaikan semua soal berdasarkan teks bacaan dengan tepat namun membutuhkan bantuan <50%.	Siswa mampu memahami dan menyelesaikan semua soal berdasarkan teks bacaan dengan tepat namun membutuhkan bantuan <50%.

Rumus Penghitungan:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

c. Penilaian Praktek

Aspek	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup Baik 2	Kurang Baik 1
Kemampuan	Siswa mampu	Siswa mampu	Siswa mampu	Siswa mampu

membuat layang-layang	membuat layang-layang sesuai petunjuk dengan tepat tanpa diberi bantuan.	membuat layang-layang sesuai petunjuk dengan tepat namun membutuhkan sedikit bantuan	membuat layang-layang sesuai petunjuk dengan tepat namun membutuhkan banyak bantuan	membuat layang-layang sesuai petunjuk dengan tepat namun membutuhkan bantuan penuh.
-----------------------	--	--	---	---

Rumus Penghitungan:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Lembar Penilaian

No.	Nama	Sikap		Pengetahuan	Praktek
		1	2	1	1
1.	Cahya				

Alat Evaluasi

Tes Tertulis.

Teks

Mari Membuat Layang-Layang

Di musim kemarau bermain layang-layang sangat menyenangkan. Kita bisa pergi ke tempat yang luas, seperti lapangan. Sore hari, ketika sinar matahari sudah tidak terlalu menyengat dan angin yang bertiup kencang, sangat menyenangkan untuk bermain layang-layang dengan teman. Selain, menyenangkan bermain layang-layang juga tidak memerlukan banyak uang. Membuat layang-layang sangatlah mudah. Kita memerlukan benang, lem, bambu, gunting, kertas minyak dan senar.

1. Ambil dua potong bambu kecil panjang 20 cm dan 50 cm, silangkan dan rekatkan dengan benang.
2. Ikat setiap sudut dengan menggunakan benang.
3. Letakkan rangka layang-layang di atas kertas kemudian buatlah polanya.
4. Gunting polanya, kemudian rekatkan pada rangka layang-layang dengan menggunakan lem.
5. Agar seimbang kamu juga dapat menambahkan ekor dengan memotong kertas memanjang seperti pita dan menempelkan pada ujung layang-layang.

Mudah bukan membuat layang-layang kamu sendiri? Untuk menerbangkannya kita dapat memasang senar pada bagian tengah layang-layang.

Soal

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Apa judul bacaan diatas?
2. Apa bahan yang digunakan untuk membuat layang-layang?
3. Apa warna layang-layang yang kamu buat?
4. Dimana kita bermain layang-layang?
5. Dimana layang-layang itu terbang?

Kunci Jawaban

1. Mari Membuat Layang Layang
2. benang, lem, bambu, gunting, kertas minyak dan senar.
3. Merah
4. Di lapangan
5. Adj udara

Bantul, 29 Agustus 2014

Mengetahui,

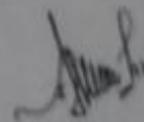
Guru Pamong



Yati Eko Murwani, S.Pd

NIP: 1959205 198303 2 012

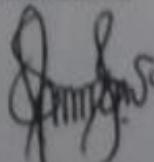
Guru Kelas



V. Suraningsih, S.Pd

NIP:19620607 199412 2 001

Mahasiswa



Rina Puspita Sari

NIM:11103241005

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Satuan Pendidikan : SDLB/ Tunarungu
Kelas/Semester : VI/I
Tahun Pelajaran : 2014/2015
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

Berbicara/berisyarat

Menampilkan informasi dari media cetak/elektronik.

B. Kompetensi Dasar

Menyampaikan pesan/informasi yang diperoleh dari berbagai media dengan bahasa yang runtut, baik dan benar secara lisan dan atau isyarat.

C. Indikator

1. Membaca pesan/informasi yang diperoleh dari berbagai media.
2. Menyebutkan pokok-pokok informasi yang diperoleh dari berbagai media.
3. Menyusun pesan/informasi secara runtut, baik dan benar.
4. Menyampaikan pesan, informasi kepada orang lain dengan bahasa yang runtut, baik dan benar.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu membaca pesan/informasi yang diperoleh dari berbagai media.
2. Siswa mampu menyebutkan pokok-pokok informasi yang diperoleh dari berbagai media.
3. Siswa mampu menyusun pesan/informasi secara runtut, baik dan benar.
4. Siswa mampu menyampaikan pesan, informasi kepada orang lain dengan bahasa yang runtut, baik dan benar.

E. Materi Pembelajaran

Pokok-pokok informasi dari media cetak atau elektronik.

F. Metode Pembelajaran

1. Percakapan
2. Tanya jawab
3. Unjuk kerja

G. Media Pembelajaran

1. Media gambar macam-macam media cetak, elektronik.
2. Teks berita (artikel)

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

PENDAHULUAN	<ol style="list-style-type: none">1. Pra Kondisi<ol style="list-style-type: none">a. Mengondisikan peserta didik.b. Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk menjawab salam yang disampaikan guru.c. Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran.d. Guru mengabsen siswa.2. Apersepsi<ol style="list-style-type: none">a. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran.b. Guru mengajak siswa untuk melakukan percakapan.<p>“Siapa yang senang membaca buku?”</p><p>“Siapa yang pernah membaca artikel atau koran?”</p>c. Guru mengaitkan percakapan yang dilakukan dengan materi pembelajaran pada hari tersebut.
KEGIATAN INTI	<ol style="list-style-type: none">a. Guru menjelaskan macam-macam media cetak/elektronik.b. Siswa bersama-sama dengan guru membaca informasi melalui media cetak (artikel).c. Siswa menyebutkan pokok-pokok informasi.d. Siswa menulis pokok-pokok informasi

	<p>dengan bahasa yang runtut, baik dan benar.</p> <p>e. Siswa membacakan satu persatu di depan kelas.</p> <p>f. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menyelesaikan soal-soal.</p>
PENUTUP	<p>a. Guru mengoreksi hasil pekerjaan siswa.</p> <p>b. Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama sebelum pembelajaran berakhir yang diikuti dengan menyampaikan salam.</p>

I. Evaluasi Pembelajaran

1. Penilaian

proses dan hasil pembelajaran

2. Jenis Penilaian

a. Penilaian Sikap

Penilaian sikap dan kemampuan siswa dan menyimak dan memberikan respon yang sesuai selama menerima pembelajaran maupun ketika mengerjakan tugas.

b. Penilaian Pengetahuan

Tertulis : berupa soal tertulis untuk mengetahui kemampuan dan daya tangkap siswa berdasarkan pembelajaran yang telah diterima.

Praktek : berupa kegiatan praktek (menyampaikan informasi berdasarkan pokok-pokok informasi yang dibuat) sesuai dengan materi dan instruksi yang diberikan.

Rubrik Evaluasi

a. Penilaian Sikap

Aspek	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup Baik 2	Kurang Baik 1
1. Kemampuan mengikuti instruksi	Siswa mampu memahami setiap instruksi guru dengan pengulangan	Siswa mampu memahami setiap instruksi guru dengan pengulangan	Siswa mampu memahami setiap instruksi dengan pengulangan	Siswa mampu memahami setiap instruksi dengan pengulangan

	maksimal sebanyak 1 kali	sebanyak 2-3 kali.	sebanyak 4-5 kali.	lebih dari 5 kali dan pendampingan secara intensif.
2.Keaktifan dalam kelas	Selalu aktif dalam bertanya.	Aktif dalam bertanya.	Kadang-kadang aktif.	Tidak aktif bertanya.

Rumus Penghitungan:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

b. Penilaian Pengetahuan

Aspek	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup Baik 2	Kurang Baik 1
Konsep	Siswa mampu mencatat pokok-pokok informasi dengan runtut, dan jelas tanpa diberi bantuan	Siswa mampu mencatat pokok-pokok informasi dengan runtut dan jelas namun membutuhkan sedikit bantuan.	Siswa mampu mencatat pokok-pokok informasi dengan runtut dan jelas namun membutuhkan bantuan.	Siswa mampu mencatat pokok-pokok informasi namun tidak runtut dan jelas meskipun diberi bantuan secara penuh.
	Siswa mampu memahami dan menyelesaikan semua soal berdasarkan teks bacaan dengan tepat secara mandiri.	Siswa mampu memahami dan menyelesaikan semua soal berdasarkan teks bacaan dengan tepat namun membutuhkan bantuan <30%.	Siswa mampu memahami dan menyelesaikan semua soal berdasarkan teks bacaan dengan tepat namun membutuhkan bantuan <50%.	Siswa mampu memahami dan menyelesaikan semua soal berdasarkan teks bacaan dengan tepat namun membutuhkan bantuan <50%.

Rumus Penghitungan:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

c. Penilaian Praktek

Aspek	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup Baik 2	Kurang Baik 1
Kemampuan menyampaikan informasi	Siswa mampu menyampaikan informasi dengan benar dan jelas tanpa diberi bantuan dan atau koreksi.	Siswa mampu menyampaikan informasi dengan benar dan jelas namun membutuhkan sedikit bantuan dan atau koreksi.	Siswa mampu menyampaikan informasi dengan benar dan jelas namun membutuhkan bantuan dan atau koreksi.	Siswa mampu menyampaikan informasi dengan benar namun tidak jelas meskipun telah diberikan bantuan secara penuh.

Rumus Penghitungan:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Lembar Penilaian

No.	Nama	Sikap		Pengetahuan		Praktek
		1	2	1	2	1

Alat Evaluasi

Tes Tertulis.

Teks Informasi

Bukan Karena Baca Sambil Tiduran ..!

Benarkah kebiasaan membaca sambil tiduran ada hubungannya dengan gangguan mata minus?. Berikut ini dr. Saman akan menjelaskannya.

“Bukan posisi membacanya yang sebenarnya menyebabkan mata rusak, tetapi lampu yang menerangi tulisan,” jelas dr. Saman, dari rumah sakit mata Prof. Dr. Isak Salin Aini, Jakarta. “Jadi, tidak ada hubungan antara posisi tidur sambil membaca dan timbulnya kelainan mata.”

Pada posisi membaca sambil duduk, lampu yang menerangi biasanya datang dari atas sehingga posisi membaca yang demikian itu dinilai paling baik. Namun, tidak ada salahnya mengingatkan anak-anak agar tidak membaca sambil tiduran apalagi jika penerangan tidak cukup.

Untuk keperluan membaca atau juga melakukan pekerjaan tangan yang rumit seperti menisik, menjahit, dan melukis, disarankan menggunakan penerangan dengan bola lampu susu 40 watt. Lalu, sinarnya dipusatkan ke objek bacaan atau pekerjaan yang dilakukan.

“Bola lampu susu tidak silau karena ada filternya, sedangkan lampu neon tidak disarankan karena sinarnya berupa getaran,” tutur dr. Saman. Lampu duduk dengan bohlam 60 watt dinilai terlalu terang, sebaliknya di bawah 40 watt terlalu redup. Kurangnya penerangan yang cukup menyebabkan kerja otot terlalu berat sehingga mata mudah lelah dan pedih. Keadaan ini mempercepat timbulnya kelainan miopia (rabun jauh atau cadok) terutama pada seseorang yang punya bakat rabun jauh.

Sumber: <http://naila.rad.net.id>

I. Carilah pokok-pokok informasi dalam bacaan diatas!

Jawab:

II. Jawablah pertanyaan dibawah ini sesuai dengan informasi dalam bacaan diatas!

1. Apa judul informasi diatas.....
2. Penyebab mata rusak bukan karena posisi membacanya, tetapi.....
3. Posisi membaca yang paling baik yaitu pada posisi membaca sambil.....
4. Untuk melakukan pekerjaan tangan yang rumit seperti menisik, menjahit dan melukis disarankan menggunakan penerangan dengan....

5. Kurangnya penerangan yang cukup dapat menyebabkan.....

KUNCI JAWABAN

I.

Posisi membaca bukan menyebabkan mata rusak tetapi lampu yang menerangi tulisan. Posisi membaca yang baik yaitu posisi membaca sambil duduk, menggunakan penerangan dengan bola lampu 40 watt dan sinarnya dipusatkan ke obyek. Kurangnya penerangan menyebabkan kerja otot terlalu berat sehingga mata mudah lelah dan pedih.

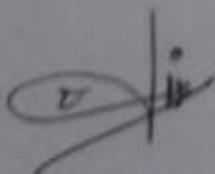
II.

1. Bukan Karena Baca Sambil Tiduran ...!
2. Lampu yang menerangi tulisan
3. Duduk
4. Bola lampu susu 40 watt
5. Kerja Otot terlalu berat

Bantul, 1 September 2014

Mengetahui,

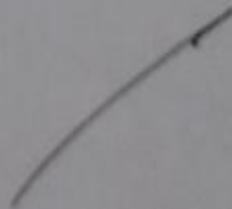
Guru Pamong



Yati Eko Murwani, S.Pd

NIP: 1959205 198303 2 012

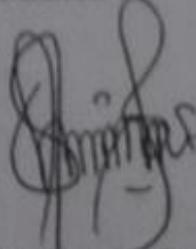
Guru Kelas



Asih Ratesi, S.Pd

NIP: 1971060 2199801 2 002

Mahasiswa



Rina Puspifa Sari

NIM: 11103241005

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK

Jenjang Pendidikan : TKLB
Kelas/Jurusan : TK B/ Tunarungu
Semester : I
Tahun Pelajaran : 2014-2015
Mata Pelajaran : Kognitif
Tema : Diri Sendiri
Sub Tema : Panca Indra
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan, 2 x 30 menit

A. STANDAR KOMPETENSI

Mengidentifikasi macam-macam rasa.

B. KOMPETENSI DASAR

1. Mengetahui macam-macam rasa.
2. Menyebutkan nama jenis makanan yang memiliki rasa khas atau tertentu.

C. INDIKATOR

1. Mengetahui 5 dasar rasa (manis, pahit, asam, asin, pedas).
2. Menunjukkan jenis makanan sesuai dengan rasa.
3. Menyebutkan jenis makanan sesuai dengan rasa.
4. Menuliskan jenis rasa yang dirasakan.
5. Mengelompokkan makanan sesuai rasanya.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu mengetahui 5 dasar rasa (manis, pahit, asam, asin, pedas).
2. Siswa mampu menunjukkan jenis makanan sesuai dengan rasa.
3. Siswa mampu menyebutkan jenis makanan sesuai dengan rasa.
4. Siswa mampu menuliskan jenis rasa yang dirasakan.
5. Siswa mampu mengelompokkan makanan sesuai rasanya.

E. MATERI PEMBELAJARAN

Mengetahui rasa

F. MEDIA, METODE DAN SUMBER PEMBELAJARAN

Media : Benda konkret seperti garam, gula, permen, roti, madu, cabe, asam, tomat, kopi, obat.

Metode : pengamatan, tanya jawab, demonstrasi, percakapan, dan pemberian tugas.

Sumber : siswa TK B.

G. Kegiatan Pembelajaran

PENDAHULUAN	<ol style="list-style-type: none">a. Kegiatan pra-kondisi<ol style="list-style-type: none">5. Guru mengajak siswa untuk duduk rapi.6. Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk menjawab salam yang disampaikan guru.7. Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran.b. Kegiatan apersepsi<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengajak siswa melakukan kegiatan pelepasan organ wicara dan latihan pernafasan.2. Guru mengajak siswa untuk mengucapkan huruf-huruf vokal serta berbagai bentuk-bentuk suku kata.3. Guru mengajak siswa untuk melakukan percakapan tentang kegiatan keseharian siswa kemudian dikaitkan dengan materi pembelajaran.4. Menginformasikan materi yang akan dibelajarkan yaitu tentang “macam-macam rasa”.
KEGIATAN INTI	<ol style="list-style-type: none">8) Siswa dijelaskan mengenai macam-macam rasa, seperti rasa asin, asam, pahit, manis, dan pedas.9) Guru memberikan contoh makanan dengan rasa asin, asam, pahit, manis, dan pedas.10) Siswa dibimbing guru untuk menunjuk contoh makanan dengan rasa asin, asam, pahit, manis, dan pedas.11) Siswa diminta maju satu persatu di depan kelas untuk merasakan makanan dengan berbagai rasa.

	<p>Kemudian guru bertanya “Rasa apa itu?” dan siswa diminta untuk menuliskan rasa yang dirasakan.</p> <p>12) Siswa mengelompokkan berbagai makanan sesuai rasa.</p>
PENUTUP	<p>3) Siswa dibimbing untuk berdoa bersama-sama.</p> <p>4) Siswa dibimbing untuk mengucapkan salam.</p>

H. EVALUASI

Penilaian : proses dan hasil pembelajaran

Jenis penilaian

Lisan : mengetahui kemampuan membaca dan berbicara siswa sesuai dengan materi yang diberikan.

Tertulis : mengetahui kemampuan menulis sesuai dengan materi yang diberikan.

Perbuatan : berupa kegiatan praktek (merasakan, menyebutkan dan mengelompokkan makanan sesuai rasa).

Instrumen Penilaian

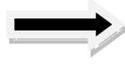
a. Tes Lisan



rasa apa
?



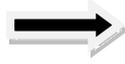
rasa apa
?



rasa apa
?



rasa apa
?



rasa apa
?

b. Tes Tertulis

Jodohkan!



manis



asam



pahit



pedas



asin

c. Tes Perbuatan

1. Merasakan

Merasakan macam-macam makanan yang mempunyai rasa manis, asin, pahit, asam dan pedas, kemudian menyebutkan rasa.

2. Mengelompokkan

- a. Kelompokkan makanan yang mempunyai rasa manis!
- b. Kelompokkan makanan yang mempunyai rasa asin!
- c. Kelompokkan makanan yang mempunyai rasa pahit!
- d. Kelompokkan makanan yang mempunyai rasa asam!

e. Kelompokkan makanan yang mempunyai rasa pedas!

Kunci Jawaban

a. Tes Lisan

1. manis
2. pedas
3. pahit
4. asin
5. asam

b. Tes Tertulis

1. asam
2. manis
3. pedas
4. asin
5. pahit

c. Tes Perbuatan

1. Dapat menyebutkan rasa dengan merasakan macam-macam makanan.
2. Dapat mengelompokkan makanan sesuai dengan rasa.

Rubrik Penilaian

a. Tes Lisan

No.	Kriteria	Skor
1.	Mampu menjawab dengan benar dan mandiri.	2
2.	Mampu menjawab benar dengan bantuan guru	1
3.	Tidak mampu menjawab dengan benar	0

Nilai tes lisan=

Jumlah Nilai x 10

b. Tes Tertulis

No.	Kriteria	Skor
1.	Mampu menjodohkan dengan benar dan mandiri.	2
2.	Mampu menjodohkan dengan benar namun perlu bantuan guru.	1
3.	Tidak mampu menjodohkan meskipun sudah dibantu guru.	0

c. Tes Perbuatan

Merasakan

No.	Kriteria	Skor
1.	Mampu menyebutkan rasa dengan merasakan macam-macam makanan tanpa bantuan guru.	2
2.	Mampu menyebutkan rasa dengan merasakan macam-macam makanan dengan bantuan guru. menjawab benar dengan bantuan guru	1
3.	belum mampu menyebutkan rasa dengan merasakan macam-macam makanan.	0

Nilai =

Jumlah Nilai x 10

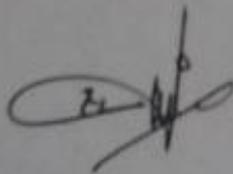
Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Nilai Tes Lisan	Nilai Tes Tertulis	Nilai Tes Perbuatan	Jumlah Nilai	Nilai Akhir
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{jumlah nilai}}{4}$$

Bantul, 3 September 2014

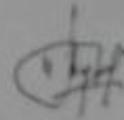
Mengetahui,
Guru Pamong



Yati Eko Murwani, S.Pd

NIP. 1959205 198303 2 012

Guru Kelas



Sukiyati, S.Pd

NIP.19580203 198103 2 003

Mahasiswa



Rina Puspita Sari

NIM:11103241005

**RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN
(RPP)**

Mata Pelajaran : IPS
Satuan Pendidikan : SDLB/ Tunarungu
Tema : Peristiwa
Kelas/Semester :II/I
Tahun Pelajaran :2014/2015
Alokasi Waktu : 2 x 30 menit

A. Standar Kompetensi

Memahami peristiwa penting dalam keluarga secara kronologis.

B. Kompetensi Dasar

Menceritakan peristiwa penting yang terjadi dalam keluarga secara kronologis.

C. Indikator

1. Menyebutkan peristiwa penting dalam keluarga yang pernah dialami.
2. Membedakan dan menunjukkan peristiwa penting yang menyenangkan dan tidak menyenangkan.
3. Menceritakan peristiwa penting dalam keluarga yang pernah dialaminya.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menyebutkan peristiwa penting dalam keluarga yang pernah dialami.
2. Siswa mampu menunjukkan dan membedakan peristiwa penting yang menyenangkan dan tidak menyenangkan.
3. Siswa mampu menceritakan peristiwa penting dalam keluarga yang pernah dialami.

E. Materi Pembelajaran

1. Peristiwa Menyenangkan dalam Keluarga
 - a. Masuk Sekolah Dasar
 - b. Ulang Tahun
 - c. Mendapat Adik Baru

- d. Juara Lomba
 - e. Berlibur
 - g. mendapat hadiah
2. Peristiwa Menyedihkan dalam Keluarga
 - a. Sakit
 - b. Kakek Meninggal Dunia
 - c. Banjir
 - d. gempa
 3. Menceritakan peristiwa penting dalam keluarga.

F. Metode Pembelajaran

1. Percakapan
2. Tanya jawab
3. Unjuk kerja

G. Media Pembelajaran

Media gambar berupa contoh-contoh peristiwa penting dalam keluarga.

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

PENDAHULUAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pra Kondisi <ul style="list-style-type: none"> a. Mengondisikan peserta didik. b. Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk menjawab salam yang disampaikan guru. c. Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran. d. Guru mengabsen siswa. 2. Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> a. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran. b. Guru mengajak siswa untuk melakukan percakapan tentang kegiatan yang dilakukan di rumah. c. Guru mengaitkan percakapan yang dilakukan dengan materi pembelajaran pada hari tersebut.
--------------------	--

KEGIATAN INTI	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai peristiwa penting dalam keluarga dengan mengamati gambar-gambar yang ditampilkan oleh guru. b. Siswa diminta maju satu persatu untuk membedakan peristiwa yang menyenangkan dan tidak menyenangkan dengan menempel gambar yang sudah disediakan. c. Siswa menempelkan gambar tersebut pada buku tulis masing-masing. d. Dengan bimbingan guru, siswa menceritakan peristiwa penting dalam keluarga yang dialaminya. e. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menjodohkan gambar dengan tulisan penjelas yang sesuai dengan materi peristiwa penting dalam keluarga.
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa dan guru bersama-sama membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. b. Siswa untuk berdoa bersama sebelum pembelajaran berakhir. c. Siswa dibimbing untuk menyampaikan salam.

I. Evaluasi Pembelajaran

3. Penilaian

proses dan hasil pembelajaran

4. Jenis Penilaian

a. Penilaian Sikap

Penilaian sikap dan kemampuan siswa dan menyimak dan memberikan respon yang sesuai selama menerima pembelajaran maupun ketika mengerjakan tugas.

b. Penilaian Pengetahuan

Tertulis : berupa soal tertulis untuk mengetahui kemampuan dan daya tangkap siswa berdasarkan pembelajaran yang telah diterima.

Praktek : berupa kegiatan praktek sesuai dengan materi dan instruksi yang diberikan.

Rubrik Evaluasi

a. Penilaian Sikap

Aspek	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup Baik 2	Kurang Baik 1
1.Kemampuan mengikuti instruksi	Siswa mampu memahami setiap instruksi guru dengan pengulangan maksimal sebanyak 1 kali	Siswa mampu memahami setiap instruksi guru dengan pengulangan sebanyak 2-3 kali.	Siswa mampu memahami setiap instruksi dengan pengulangan sebanyak 4-5 kali.	Siswa mampu memahami setiap instruksi dengan pengulangan lebih dari 5 kali dan pendampingan secara intensif.
2.Keaktifan dalam kelas	Selalu aktif dalam bertanya.	Aktif dalam bertanya.	Kadang-kadang aktif.	Tidak aktif bertanya.

Rumus Penghitungan:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

b. Tes Tertulis

Aspek	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup Baik 2	Kurang Baik 1
1.Ketepatan menjodohkan gambar dengan tulisan penjas	Siswa mampu menyelesaikan semua soal dengan tepat secara mandiri.	Siswa mampu menyelesaikan semua soal dengan tepat namun diberi bantuan <30%	Siswa mampu menyelesaikan semua soal dengan tepat namun diberi bantuan <50%	Siswa mampu menyelesaikan semua soal dengan tepat namun diberi bantuan >50%

Rumus Perhitungan

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

c. Penilaian Praktek

Aspek	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup Baik 2	Kurang Baik 1
Kemampuan menunjukkan dan membedakan gambar	Siswa mampu menunjukkan dan membedakan gambar peristiwa yang menyenangkan dan tidak menyenangkan dengan tepat secara mandiri.	Siswa mampu menunjukkan dan membedakan gambar peristiwa yang menyenangkan dan tidak menyenangkan dengan tepat namun diberi bantuan <30%	Siswa mampu menunjukkan dan membedakan gambar peristiwa yang menyenangkan dan tidak menyenangkan dengan tepat namun diberi bantuan <50%	Siswa mampu menunjukkan dan membedakan gambar peristiwa yang menyenangkan dan tidak menyenangkan dengan tepat namun diberi bantuan >50%
Kemampuan bercerita	Siswa mampu menceritakan peristiwa penting dalam keluarga dengan benar dan jelas tanpa diberi bantuan dan atau koreksi.	Siswa mampu menceritakan peristiwa penting dalam keluarga dengan benar dan jelas namun membutuhkan sedikit bantuan dan atau koreksi.	Siswa mampu menceritakan peristiwa penting dengan benar dan jelas namun membutuhkan bantuan dan atau koreksi.	Siswa mampu menceritakan peristiwa penting dengan benar namun tidak jelas meskipun telah diberikan bantuan secara penuh.

Rumus Penghitungan:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Sikap	Nilai Tes Tertulis	Nilai Tes Praktek	Jumlah Nilai	Nilai Akhir
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{jumlah nilai}}{3}$$

Alat Evaluasi

Tes Tertulis.

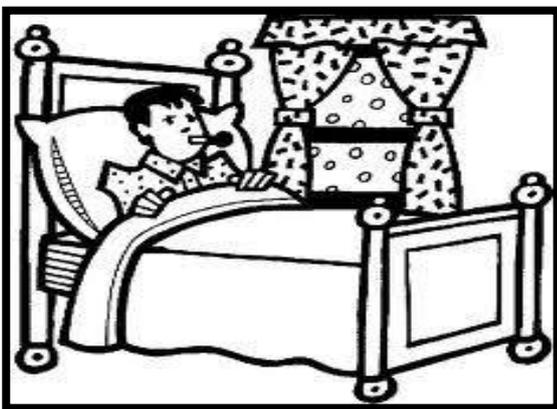
Jodohkanlah gambar-gambar peristiwa di bawah dengan menarik garis lurus pada tulisan penjelas yang benar !



jatuh dari sepeda



Mendapat hadiah



Ulang tahun



berlibur



sakit

Tes Praktek

- a. Tunjukkan dan bedakan gambar peristiwa dalam keluarga yang menyenangkan dan tidak menyenangkan!
- b. Ceritakan pengalamanmu berdasarkan gambar peristiwa dalam keluarga!

Kunci Jawaban

Tes Tertulis

1. Ulang tahun
2. Jatuh dari sepeda
3. Sakit

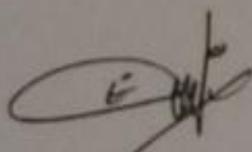
4. Mendapat hadiah
5. Berlibur

Tes Praktek

1. Anak mampu menunjukkan dan membedakan gambar peristiwa dalam keluarga yang menyenangkan dan tidak menyenangkan.
2. Anak mampu bercerita berdasarkan gambar peristiwa dalam keluarga.

Bantul, 5 September 2014

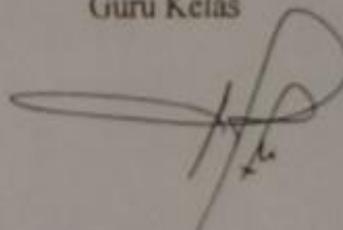
Mengetahui,
Guru Pamong



Yati Eko Murwani, S.Pd

NIP: 1959205 198303 2 012

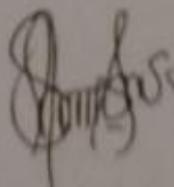
Guru Kelas



Dra. Siti Mujiati

NIP: 19581212 198203 2 013

Mahasiswa



Rina Puspita Sari

NIM:11103241005

RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN TEMATIK

Sekolah	: SLB N 1 Bantul
Satuan Pendidikan	: Sekolah Dasar
Kelas	: IV (Empat)
Semester	: I (Satu)
Tahun Pelajaran	: 2014/ 2015
Tema	: Hidup Bersih dan Sehat
Sub Tema	: Hidup Bersih dan Sehat di Tempat Bermain.
Mata Pelajaran	: PPKn, Bahasa Indonesia, Seni Budaya dan Prakarya
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

B. Kompetensi Dasar

1. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 - a. Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar.
 - b. Menunjukkan perilaku sesuai dengan hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah sekolah dan masyarakat sekitar.
 - c. Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat.
 - d. Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat.

2. Bahasa Indonesia
 - a. Meresapi makna anugerah Tuhan yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang diakui sebagai bahasa persatuan yang kokoh dan sarana belajar untuk memperoleh ilmu pengetahuan.
 - b. Memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan sumber daya alam melalui pemanfaatan bahasa Indonesia.
 - c. Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis.
 - d. Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis.

3. Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya
 - a. Merasakan keindahan alam sebagai salah satu tanda-tanda kekuasaan Tuhan.
 - b. Menunjukkan rasa percaya diri untuk berlatih mengekspresikan diri dalam mengolah karya seni.
 - c. Menunjukkan rasa ingin tahu untuk mengenal alam di lingkungan sekitar sebagai sumber ide dalam berkarya seni.
 - d. Mengamati berbagai bahan, alat serta fungsinya dalam membuat prakarya.
 - e. Menggambar ekspresi dengan mengolah garis, warna dan bentuk berdasarkan hasil pengamatan di lingkungan sekitar.

C. Materi Pembelajaran

1. Pendidikan Pancasila dan Kewarganagaraan
Menjaga kebersihan dan kesehatan di tempat bermain.
2. Bahasa Indonesia
Menunjuk, membaca dan menyalin kegiatan yang berhubungan dengan kebersihan dan kesehatan di tempat bermain.
3. Seni Budaya dan Keterampilan
Keterampilan menggunting dan menempel.

D. Pendekatan dan Metode

Pendekatan:

Scientific (mengamati, menanya, mencoba, dan mengkomunikasikan).

Metode:

1. Percakapan
2. Pemberian tugas

3. Unjuk Kerja

E. Media

1. Gambar tentang kebersihan dan kesehatan di tempat bermain dengan tulisan penjelas.
2. Papan tulis

Alat:

1. Gunting
2. Lem
3. Buku tulis
4. Lembar Kerja

F. Bahan Ajar

Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 SDLB Tunarungu Kelas IV, Tema 1 “Hidup Bersih dan Sehat”.

G. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 - a. Mengidentifikasi kebersihan dan kesehatan di tempat bermain.
 - b. Menunjuk dan membedakan lingkungan tempat bermain yang bersih dan sehat dengan lingkungan tempat bermain yang tidak bersih dan sehat.
2. Bahasa Indonesia
 - a. Membaca kalimat sederhana.
 - b. menyalin kalimat sederhana.
3. Seni Budaya dan Keterampilan
 - a. Menggunting dengan posisi yang benar.
 - b. Menempel potongan gambar yang telah digunting dengan rapi.

H. Tujuan Pembelajaran

Tujuan Jangka Pendek

1. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 - a. Siswa mampu mengidentifikasi kebersihan dan kesehatan di tempat bermain dengan bantuan media gambar dan tulisan penjelas.
 - b. Siswa mampu menunjuk dan membedakan lingkungan tempat bermain yang bersih dan sehat dengan lingkungan tempat bermain yang tidak bersih dan sehat.
2. Bahasa Indonesia

- a. Siswa mampu membaca kalimat sederhana tentang kebersihan dan kesehatan di tempat bermain.
 - b. Siswa mampu memilih kalimat sederhana dengan gambar yang sesuai.
 - c. Siswa mampu menyalin kalimat sederhana tentang lingkungan bersih dan sehat dengan benar dan rapi sesuai dengan instruksi yang diberikan guru.
3. Seni Budaya dan Keterampilan
- a. Siswa mampu menggunting dengan posisi yang benar.
 - b. Siswa mampu menempel potongan gambar yang telah digunting dengan rapi.

Tujuan Non Akademik

- 1. Siswa mampu mengikuti proses pembelajaran dari awal hingga akhir dengan sikap yang baik dan sopan.
- 2. Siswa mampu memahami instruksi yang disampaikan oleh guru.
- 3. Siswa mampu berperan aktif dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

I. Langkah-Langkah Pembelajaran

PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none"> 8. Kegiatan pra-kondisi 8. Guru mengajak siswa untuk duduk rapi sesuai dengan posisi yang diinstruksikan guru. 9. Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk menjawab salam yang disampaikan guru. 10. Siswa berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran. 1. Kegiatan apersepsi 6) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran. 7) Mengajak siswa melakukan percakapan dengan topik tempat bermain. 8) Guru mengkaitkan materi pembelajaran tentang lingkungan bersih dan sehat di tempat bermain dengan percakapan yang telah dilakukan. 9) Guru memberikan apresiasi berupa pujian apabila siswa dapat mengikuti instruksi
--------------------	--

	yang diberikan.
KEGIATAN INTI	<p>a. Penjelasan Materi</p> <p>13) Guru memberikan penjelasan kepada siswa tentang lingkungan bersih dan sehat di tempat bermain dengan bantuan media gambar yang disertai kalimat sederhana.</p> <p>14) Guru mengajak siswa untuk membedakan lingkungan bersih dan sehat dengan lingkungan tidak bersih dan sehat di tempat bermain dengan bantuan media gambar.</p> <p>15) Guru mengajak siswa menggunting dan menempel gambar tentang lingkungan bersih dan sehat di tempat bermain.</p> <p>16) Guru mengajak siswa menyalin kalimat penjelas sesuai dengan gambar yang telah digunting dan ditempel.</p> <p>17) Guru mengajak dan membimbing siswa untuk membaca kalimat penjelas yang telah ditulis.</p> <p>b. Pendalaman</p> <p>1) Siswa menunjuk kembali contoh gambar tentang lingkungan bersih dan sehat dan lingkungan tidak bersih dan sehat di tempat bermain.</p> <p>2) Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menyelesaikan soal-soal terkait dengan lingkungan sehat dan bersih di tempat bermain.</p>
PENUTUP	<p>5) Guru mengoreksi hasil pekerjaan siswa serta membetulkan hasil pekerjaan apabila terdapat kesalahan.</p> <p>6) Siswa dibimbing untuk berdoa bersama-sama.</p> <p>7) Siswa dibimbing untuk mengucapkan salam.</p>

J. Evaluasi Pembelajaran

5. Penilaian

proses dan hasil pembelajaran

6. Jenis Penilaian

a. Penilaian Sikap

Penilaian sikap dan kemampuan siswa dan menyimak dan memberikan respon yang sesuai selama menerima pembelajaran maupun ketika mengerjakan tugas.

b. Penilaian Pengetahuan

Tertulis : berupa soal tertulis untuk mengetahui kemampuan dan daya tangkap siswa berdasarkan pembelajaran yang telah diterima.

Praktek : berupa kegiatan praktek sesuai dengan materi dan instruksi yang diberikan.

Rubrik Evaluasi

c. Penilaian Sikap

Aspek	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup Baik 2	Kurang Baik 1
Kemampuan mengikuti instruksi	Siswa mampu memahami setiap instruksi guru dengan pengulangan maksimal sebanyak 1 kali	Siswa mampu memahami setiap instruksi guru dengan pengulangan sebanyak 2-3 kali.	Siswa mampu memahami setiap instruksi dengan pengulangan sebanyak 4-5 kali.	Siswa mampu memahami setiap instruksi dengan pengulangan lebih dari 5 kali dan pendampingan secara intensif.
Keaktifan dalam kelas	Selalu aktif dalam bertanya.	Aktif dalam bertanya.	Kadang-kadang aktif.	Tidak aktif bertanya.

Rumus Penghitungan:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

d. Penilaian Kemampuan IPS

Aspek	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup Baik 2	Kurang Baik 1
Konsep	Siswa mampu menyelesaikan semua soal dengan tepat secara mandiri.	Siswa mampu menyelesaikan semua soal dengan tepat namun diberi bantuan <30%	Siswa mampu menyelesaikan semua soal dengan tepat namun diberi bantuan <50%	Siswa mampu menyelesaikan semua soal dengan tepat namun diberi bantuan >50%
Kemampuan menunjukkan dan membedakan gambar	Siswa mampu menunjukkan dan membedakan gambar tempat bermain baik dan buruk dengan tepat secara mandiri.	Siswa mampu menunjukkan dan membedakan gambar tempat bermain baik dan buruk dengan tepat namun diberi bantuan <30%	Siswa mampu menunjukkan dan membedakan gambar tempat bermain baik dan buruk dengan tepat namun diberi bantuan <50%	Siswa mampu menunjukkan dan membedakan gambar tempat bermain baik dan buruk dengan tepat namun diberi bantuan >50%

Rumus Perhitungan

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlahskorperolehan}}{\text{skormaksimal}} \times 100$$

c. Penilaian Kemampuan Bahasa Indonesia

Aspek	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup Baik 2	Kurang Baik 1
Kemampuan membaca	Siswa mampu membaca semua kalimat sederhana dengan benar dan jelas tanpa diberi bantuan	Siswa mampu membaca semua kalimat dengan benar dan jelas namun membutuhkan sedikit bantuan.	Siswa mampu membaca semua kalimat dengan benar dan jelas namun membutuhkan bantuan.	Siswa mampu membaca semua kalimat sederhana dengan benar namun tidak jelas meskipun telah diberikan bantuan penuh.
Kemampuan	Siswa mampu	Siswa mampu	Siswa mampu	Siswa mampu

menulis	menyalin tulisan dengan benar dan rapi tanpa diberi koreksi atau bantuan.	menyalin tulisan dengan benar dan rapi namun membutuhkan sedikit koreksi dan atau bantuan (<30%).	menyalin tulisan dengan benar dan rapi namun membutuhkan cukup banyak koreksi dan atau bantuan (>50%).	menyalin tulisan dengan benar dan rapi namun membutuhkan banyak koreksi dan atau bantuan (>50%).
---------	---	---	--	--

Rumus Penghitungan:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

d. Penilaian Kemampuan Seni Budaya dan Keterampilan

Aspek	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup Baik 2	Kurang Baik 1
Kemampuan menggunting	Siswa mampu memegang dan menggunakan gunting dengan tepat secara mandiri.	Siswa membutuhkan sedikit bantuan dalam menggunakan fungsi gunting.	Siswa membutuhkan banyak bantuan dalam menggunakan fungsi gunting.	Siswa membutuhkan bantuan penuh dalam kegiatan menggunting.
Kemampuan menempel	Siswa mampu memberikan lem secukupnya dan menempel dengan posisi yang benar serta rapi secara mandiri.	Siswa mampu memberikan lem secukupnya dan menempel dengan posisi yang benar serta rapi namun perlu diberi sedikit bantuan.	Siswa mampu memberikan lem secukupnya dan menempel dengan posisi yang benar serta rapi namun perlu diberi banyak bantuan.	Siswa mampu memberikan lem secukupnya dan menempel dengan posisi yang benar serta rapi namun perlu diberi bantuan dan bimbingan penuh

Skor maksimal 8 poin

Rumus Penghitungan:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

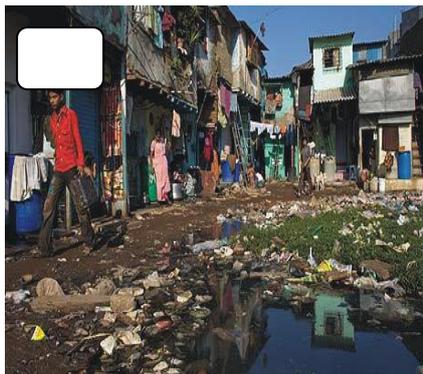
Lembar Penilaian

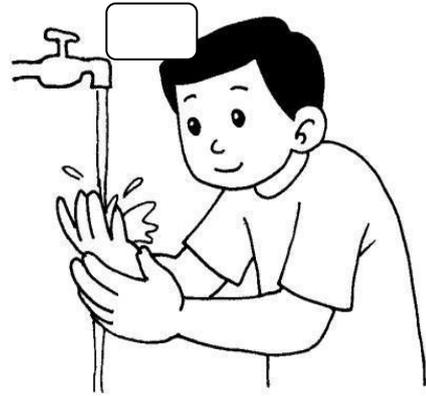
No	Nama Siswa	Sikap	Nilai IPS	Nilai Bahasa Indonesia	Nilai SBK	Jumlah Nilai	Nilai Akhir
1.							
2.							
3.							

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{jumlah nilai}}{4}$$

Alat Evaluasi

Berilah tanda centang (√) untuk kegiatan yang sesuai. Berilah tanda (x) untuk kegiatan yang tidak sesuai dengan hidup bersih dan sehat!





Bantul, 9 September 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Yati Eko Murwani, S.Pd
NIP. 1959205 198303 2 012

Rina Puspita Sari
NIM. 11103244051

Guru Kelas

Tri Marwiti, S. Pd.
NIP. 195908199303 2003

16.	Senam													
	a. Persiapan								0,5	0,5	0,5			1,5
	b. Pelaksanaan								1	1	1			3
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut													
17.	Kerja Banti Sekolah													
	a. Persiapan						0,5							0,5
	b. Pelaksanaan						2							2
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut													
18.	Lomba Mewarnai Tunarungu													
	a. Persiapan				1									1
	b. Pelaksanaan				3									3
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut				0,5									0,5
19.	Lomba Memperingati HUT RI													
	a. Persiapan							2						2



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN: 2013

F01

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

	b. Pelaksanaan								4					4
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut								0,5					0,5
20.	Persiapan Pesantren Kilat													
	a. Persiapan													1
	b. Pelaksanaan													2
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut													0,5
21.	Syawalan													
	a. Persiapan									0,5				0,5
	b. Pelaksanaan									6				6
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut													
22.	Penarikan Mahasiswa PPL													
	a. Persiapan												0,5	0,5
	b. Pelaksanaan												1,5	1,5
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut												0,5	0,5
23.	Penyusunan Laporan													
	a. Persiapan												1	1
	b. Pelaksanaan												4	4
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut												0,5	0,5
	Jumlah Jam													257

Bantul, 20 September 2014



Kepala Sekolah

Muh. Basuni, M.Pd

NIP. 19700102 199702 1 006

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Rafika Rahmawati, M.Pd
NIP. 19820408 200604 2 002

Mahasiswa

Rina Puspita Sari
11103241005



FO2
Untuk
Mahasiswa

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL PLB UNY TAHUN 2014
DI SLB N 1 BANTUL**

NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA : SLB N 1 BANTUL

NAMA MAHASISWA : Rina Puspita Sari

ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA: Jl. Wates no. 147 Km 3 Kab. Bantul

NO. MAHASISWA : 11103241005

GURU PEMBIMBING : Yati Eko Murwani, S.Pd

FAK/JUR/PRODI : FIP/PLB

DOSEN PEMBIMBING : Rafika Rahmawati, M.Pd

NO	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Rabu, 2 Juli 2014	Penerjunan PPL 2 di SLB Negeri 1 Bantul	Pihak sekolah menerima 25 mahasiswa Jurusan Pendidikan Luar Biasa yang terbagi menjadi 3 macam kekhususan, yaitu 9 orang di kekhususan tunarungu, 10 orang di kekhususan autis dan 6 orang	Kurangnya koordinasi antara pihak kampus dengan pihak sekolah. Banyak guru pamong yang tidak hadir, sehingga beberapa siswa	Acara tetap terlaksana dengan baik.

			kekhususan tunadaksa. Isi acara tersebut yaitu pembagian guru pamong dan pembicaraan mengenai tata tertib pelaksanaan PPL di sekolah.	belum mengetahui guru pamongnya masing-masing.	
2.	Kamis, 3 Juli 2014	Koordinasi Kegiatan dan Program Kerja Mahasiswa PPL	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan mengenai teknis pelaksanaan PPL (rolling kelas) 2. Pembahasan mengenai program kerja di luar praktik mengajar. 3. Pembahasan mengenai pembagian jadwal praktik mengajar. 		
3.	Jumat, 4 Juli 2014	Rapat Internal sesama mahasiswa PPL kekhususan tunarungu.	Membahas sistem pelaksanaan kegiatan praktik mengajar dan mencari informasi mengenai segala sesuatu yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan praktik		
4.	Sabtu, 5 Juli 2014	➤ Koordinasi dengan masing-masing guru	➤ Membahas sistem pelaksanaan kegiatan praktik mengajar dan		

		pembimbing di sekolah.	mencari informasi mengenai segala sesuatu yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan praktik mengajar.		
Minggu, 6 Juli 2014 sampai dengan Jumat, 11 Juli 2014: LIBUR PUASA					
5.	Sabtu, 12 Juli 2014	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Koordinasi dengan ketua jurusan kekhususan Tunarungu. ➤ Evaluasi bersama rekan mahasiswa 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membahas agenda atau kegiatan yang akan dilakukan selama satu minggu ke depan (tanggal 14 s.d.19 Juli 2014), yaitu ketika peserta didik masuk sekolah selama bulan ramadhan. ➤ Evaluasi ini dilakukan dengan rekan mahasiswa PPL kekhususan 	Sulitnya bertemu dengan ketua jurusan dikarenakan ketua jurusan banyak kegiatan diluar sekolah.	Mencari waktu yang tepat.

			Tunarungu. Pada kegiatan ini mahasiswa saling bertukar informasi yang diperoleh dan saling memberikan masukan antar mahasiswa.		
6.	Senin, 14 Juli 2014	Relokasi Ruang kelas kecil (TK-Dasar 3) Tunarungu	Memindahkan meja dan kursi, pemindahan media pembelajaran dari gedung Timur menuju gedung utama.	Kurangnya tenaga dalam melakukan relokasi ruang kelas.	Membagi tugas antar mahasiswa.
7.	Selasa, 15 Juli 2014	Pembersihan kelas	Mengatur meja dan kursi, pembersihan ruangan kelas, menyapu dan mengepel lantai.	Ruang kelas terlalu sempit, sehingga sulit mengatur meja dan kursi.	Menata sedemikian rupa agar siswa nyaman pada saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

8.	Rabu, 16 Juli 2014	Penataan kelas	Penataan peralatan-peralatan pembelajaran dikelas, mensortir perlengkapan peralatan yang masih layak dipakai.	Terlalu banyak barang-barang yang tidak terpakai di dalam ruangan.	Barang-barang yang tidak terbagai di simpan di dalam gudang.
9.	Kamis, 17 Juli 2014	Lomba mewarnai	Lomba Mewarnai Tunarungu untuk kelas TK- Dasar 3		
10.	Jumat, 18 Juli 2014	Pesantren Kilat	Membantu pihak sekolah dalam mempersiapkan segala yang dibutuhkan untuk pelaksanaan pesantren kilat		
Sabtu, 19 Juli sampai dengan Rabu, 03 Agustus 2014 LIBUR LEBARAN					
11.	Senin, 04 Agustus 2014	Syawalan bersama guru dan karyawan	Membantu pelaksanaan syawalan bersama guru dan karyawan SLB Negeri 1 Bantul		

12.	Selasa, 05 Agustus 2014	Koordinasi jadwal PPL	Koordinasi ulang mengenai jadwal kehadiran dan kegiatan mahasiswa PPL kekhususan Tunarungu bersama ketua jurusan		
13.	Rabu, 06 Agustus 2014	Syawalan bersama siswa	Syawalan bersama keluarga besar SLB Negeri		
14.	Kamis, 07 Agustus 2014	Administrasi kelas	Membantu jadwal pelajaran dikelas dan daftar peserta didik kekhususan Tunarungu.		.
15.	Jumat, 08 Agustus 2014	➤ Kerja bakti	➤ Melakukan kerja bakti bersama seluruh warga besar SLB N 1 Bantul (siswa, guru dan karyawan) yaitu membersihkan		

		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Administrasi kelas 	<p>lingkungan sekolah.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pembuatan daftar inventaris kelas dan kehadiran. 		
16.	Sabtu, 09 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Administrasi kelas ➤ Evaluasi bersama rekan mahasiswa 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pembuatan Tata tertib dan Lembar penilaian ➤ Evaluasi ini dilakukan dengan rekan mahasiswa PPL kekhurusan Tunarungu. Pada kegiatan ini mahasiswa saling bertukar informasi yang diperoleh dan saling memberikan masukan antar mahasiswa. 		
17.	Senin, 11 Agustus	Observasi lingkungan sekolah	Melihat kondisi fisik sekolah, sarana dan prasarana, pembagian		

			wilayah tiap kekhususan.		
	Rabu, 13 Agustus 2014	SYAWALAN BERSAMA SELURUH GURU SLB BANTUL			
18.	Kamis, 14 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Koordinasi dengan ketua jurusan Tunarungu. ➤ Lomba HUT RI ➤ Meminta bahan ajar 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Memperoleh informasi dari ketua jurusan mengenai jadwal mengajar untuk satu minggu kedepan (dari tanggal 18-23 Agustus 2014). ➤ Mendampingi lomba dalam memperingati HUT RI yang ke 69 diantaranya lomba ➤ Meminta bahan ajar kelas 3 SD, mata pelajaran IPA tentang makhluk hidup. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kesulitan dalam menyamakan pendapat antara guru dan mahasiswa, kesulitan dalam berkomunikasi antara mahasiswa 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dalam setiap melakukan perencanaan mahasiswa mengkonsultasikan kepada pihak guru, tempat perlombaan dibagi sesuai dengan jenjang pendidikan.

				dengan peserta lomba, kesulitan dalam mengondisikan anak	
19.	Jumat, 15 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Jalan-jalan ➤ Observasi kelas kecil (TK-3 SD) ➤ Latihan Upacara Memperingati HUT RI yang ke 69. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Jalan-jalan mengelilingi perkampungan yang berada wilayah di sekolah. ➤ Melakukan observasi kegiatan pembelajaran pada kelas TK sampai 3 SD. ➤ Melakukan latihan upacara dalam rangka memeringati HUT RI yang ke 69 di lapangan SLB N 1 Bantul. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Sulitnya mengondisikan siswa. ➤ Siswa belum masuk semua sehingga observer tidak mengetahui karakteristik semua siswa. ➤ Waktu yang digunakan untuk latihan sangat singkat. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membagi tugas antara mahasiswa dengan guru untuk mendampingi siswa-siswa ketika mengelilingi perkampungan. ➤ Melakukan wawancara dengan guru untuk mengetahui karakteristik semua siswa ➤ Memaksimalkan latihan meskipun dengan waktu yang

		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuat RPP 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ RPP materi makhluk hidup untuk persiapan mengajar kelas dasar 3 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Masih kesulitan dalam pembuatan alat evaluasi. 	<p>singkat.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Meminta masukan dari guru maupun mahasiswa yang lain.
20.	Sabtu, 16 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Observasi kelas atas (SD Kelas 4- SD kelas 6) ➤ Konsultasi mengenai RPP ➤ Revisi RPP ➤ Latihan Upacara 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan observasi kegiatan pembelajaran pada kelas atas dari kelas 4 SD sampai Kelas 6 SD. ➤ Melakukan konsultasi dengan guru kelas dan guru pamong mengenai RPP yang akan digunakan untuk mengajar di kelas 3. ➤ Memperbaiki RPP dan evaluasi siswa sesuai dengan koreksi dari guru. ➤ Melakukan latihan upacara untuk memeringati HUT RI 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Waktu yang digunakan untuk 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Memaksimalkan latihan meskipun dengan waktu yang

		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Evaluasi bersama rekan mahasiswa 	<p>yang ke 69 di lapangan SLB N 1 Bantul.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Evaluasi ini dilakukan dengan rekan mahasiswa PPL kekhususan Tunarungu. Pada kegiatan ini mahasiswa saling bertukar informasi yang diperoleh dan saling memberikan masukan antar mahasiswa. 	<p>latihan sangat singkat.</p>	<p>singkat.</p>
21.	Minggu, 17 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Upacara Memperingati HUT RI yang ke 69. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Diikuti oleh seluruh guru SLB N 1 Bantul dan siswa kelas Dasar 4-6, VII-IX SMP, dan X-XI SMA. Dan seluruh mahasiswa PPL yang menjadi petugas upacara. 		

		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Persiapan dan pembuatan media pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuat media pembelajaran mengenai ciri-ciri makhluk hidup dan cara perkembangbiakan makhluk hidup. 		
22.	Senin, 18 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Persiapan praktek mengajar. ➤ Praktik mengajar I di kelas dasar 3 dengan materi makhluk hidup. ➤ Evaluasi praktek mengajar oleh guru. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mempersiapkan segala perlengkapan yang digunakan untuk praktek mengajar. ➤ Siswa mampu menyebutkan ciri-ciri makhluk hidup dan mampu membedakan makhluk hidup dan tidak hidup dengan melihat di lingkungan sekitar. ➤ Melakukan evaluasi pembelajaran untuk 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Perhatian siswa mudah beralih. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengalihkan perhatian siswa pada media sehingga dapat kembali fokus.

		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Meminta bahan ajar dan mempelajari bahan ajar. ➤ Membuat RPP Kelas TK B 	<p>mengetahui kelebihan dan kekurangan yang telah dilakukan selama mengajar.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Meminta bahan ajar kepada guru kelas TK B untuk materi kesenian. ➤ Membuat RPP kelas TK B, mata pelajaran seni (kolase) 		
23.	Senin, 19 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Konsultasi RPP ➤ Revisi RPP dan alat evaluasi ➤ Konsultasi kembali dengan guru kelas. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan konsultasi RPP dengan guru kelas. Hasil konsultasi: Alat evaluasi belum jelas dan terlalu sulit untuk anak. ➤ Memperbaiki RPP dan alat evaluasi sesuai dengan koreksi guru. ➤ Mengkonsultasikan kembali isi RPP yang telah direvisi. 		Diberi contoh alat evaluasi oleh guru kelas.

		➤ Membuat Media Pembelajaran	➤ Melakukan pembuatan media pembelajaran kolase.		
24.	Selasa, 20 Agustus 2014	<p>➤ Persiapan praktek mengajar</p> <p>➤ Praktik mengajar II di kelas TK B Mata pelajaran: Seni Materi pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengenal nama buah-buahan (mangga dan apel) - Mengapresikan diri melalui prakarya kolase. 	<p>➤ Mempersiapkan segala perlengkapan yang akan digunakan untuk praktek mengajar.</p> <p>➤ Hasilnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa dapat menyebutkan buah mangga dan apel. - Siswa dapat menulis buah mangga dan apel. - Siswa dapat membuat kolase dengan menempel potongan kertas ke dalam pola berbentuk mangga dan apel tanpa bantuan praktikan. 	<p>➤ Sulit mengondisikan siswa karena jumlah siswa yang terlalu banyak dan sulit diatur.</p>	<p>➤ Membujuk siswa untuk menyelesaikan tugasnya.</p>

		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Evaluasi praktek mengajar oleh guru. ➤ Meminta bahan ajar yang digunakan untuk praktik mengajar di kelas dasar 5 dan mempelajarinya. ➤ Membuat RPP 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan selama mengajar. ➤ Meminta bahan ajar kepada guru mata pelajaran matematika kelas dasar 5. ➤ Membuat RPP mengenai bilangan bulat. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Ketakutan jika alat evaluasi terlalu sulit atau terlalu mudah. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Alat evaluasi yang sudah jadi akan dikonsultasikan terlebih dahulu.
25.	Kamis, 21 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Konsultasi RPP 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan konsultasi dengan guru mata pelajaran 		

		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Revisi RPP dan alat evaluasi ➤ Konsultasi kembali dengan guru. ➤ Mempersiapkan dan membuat media pembelajaran. 	<p>matematika, hasilnya: Guru meminta praktikan untuk mengganti angka-angka pada alat evaluasi menjadi angka yang lebih kecil (1-10). Misalnya berapa faktor dari 8</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Memperbaiki RPP dan alat evaluasi sesuai dengan koreksi dari guru. ➤ Mengkonsultasi kembali isi RPP yang telah direvisi. ➤ Membuat media pembelajaran pohon faktor dari papan flanel. 		
26.	Jumat, 22 Agustus 2014	➤ Senam	➤ Melakukan kegiatan senam bersama keluarga besar	➤ Siswa-siswa sulit dikondisikan.	➤ Guru dan mahasiswa selalu mendampingi semua siswa.

		<p>➤ Persiapan praktek mengajar.</p> <p>➤ Praktek mengajar yang ke III dikelas dasar 5. Mata Pelajaran: Matematika Materi yang disampaikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bilangan Prima 1 sampai 50. 2. Faktor prima dan faktorisasi prima dari suatu bilangan. 3. Operasi hitung KPK dan FPB. <p>Media yang digunakan:</p>	<p>SLB N 1 Bantul dengan mengundang seorang instruktur senam.</p> <p>➤ Mempersiapkan segala perlengkapan yang digunakan untuk praktek mengajar.</p> <p>➤ Hasilnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik. - Siswa mampu melaksanakan instruksi yang diberika praktikan. - Siswa mampu menyebutkan bilangan prima 1 sampai 50. 	<p>➤ Siswa kurang percaya diri untuk mempresentasikan jawabannya di papan tulis.</p>	<p>➤ Praktikan membujuk dan memberikan motivasi agar siswa mau maju kedepan.</p>
--	--	---	---	--	--

		<p>pohon faktor dari papan flanel.</p> <p>➤ Evaluasi praktek mengajar oleh guru.</p> <p>➤ Meminta bahan ajar untuk kelas 6 dengan mata pelajaran keterampilan dan mempelajari.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mampu membedakan dan menentukan faktor prima dan faktorisasi prima dari suatu bilangan. - siswa belum mampu melakukan operasi hitung KPK dan FPB. <p>➤ Melakukan evaluasi pembelajaran dengan guru kelas untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan yang telah dilakukan selama mengajar.</p> <p>➤ Meminta bahan ajar ke guru mata pelajaran keterampilan.</p>		
--	--	--	--	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuat RPP 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuat RPP mengenai keterampilan <i>paper quilling</i>. 		
27.	Sabtu, 23 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Konsultasi RPP ➤ Revisi RPP ➤ Konsultasi kembali ➤ Evaluasi bersama rekan mahasiswa. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan konsultasi dengan guru mata pelajaran terkait dengan RPP. ➤ Merevisi RPP berdasarkan koreksi dari guru. ➤ Mengkonsultasikan kembali RPP yang telah direvisi. ➤ Evaluasi ini dilakukan dengan rekan mahasiswa PPL kekhurusan Tunarungu. Pada kegiatan ini mahasiswa saling bertukar informasi yang diperoleh dan saling memberikan masukan antar 		

			mahasiswa.		
28.	Senin, 25 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Upacara bendera. ➤ Persiapan mengajar ➤ Praktek mengajar yang ke IV di kelas dasar 6 mengenai keterampilan <i>paper quilling</i>. ➤ Meminta bahan ajar dan mempelajarinya ➤ Membuat RPP 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengikuti upacara bendera. ➤ Mempersiapkan segala keperluan yang akan digunakan untuk mengajar. ➤ Hasilnya: Siswa mampu membuat keterampilan <i>paper quilling</i> dengan rapi dan sesuai dengan yang dicontohkan. ➤ Meminta bahan ajar yang akan digunakan untuk praktik mengajar di kelas TK A dengan materi BKPBI. ➤ Membuat RPP yang akan digunakan untuk praktik mengajar di kelas TK A. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Ada satu siswa yang membutuhkan bimbingan secara intensif. ➤ Kesulitan dalam membuat langkah-langkah 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Praktikan membimbing siswa tersebut dengan perlahan sampai siswa dapat menyelesaikan tugas yang diberikan. ➤ Meminta masukan dari mahasiswa lain dan mengkonsultasikan kepada guru.

				kegiatan agar proses belajar mengajar menjadi komunikatif.	
29.	Selasa, 26 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Konsultasi RPP ➤ Revisi RPP dan alat evaluasi ➤ Konsultasi kembali ➤ Menyiapkan media 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan konsultasi RPP dengan guru kelas TK A. ➤ Melakukan revisi RPP dan alat evaluasi. ➤ Mengkonsultasikan kembali RPP dan alat evaluasi berdasarkan koreksi oleh guru. ➤ Menyiapkan media yang akan digunakan untuk mengajar seperti peluit, drum, bendera. 		
30.	Rabu, 27 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Persiapan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mempersiapkan segala kebutuhan yang diguanak 		

		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Praktek mengajar yang ke V di kelas TK A Mata Pelajaran : BKPBI Materi pembelajaran: Mendeteksi bunyi suara pada alat musik (drum dan peluit) Media: peluit, drum dan bendera. ➤ Meminta bahan ajar dan mempelajari ➤ Membuat RPP 	<p>untuk mengajar.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Hasilnya: <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mampu merasakan getaran yang dihasilkan dari bunyi suara alat musik (drum dan peluit). - Siswa mampu menghitung pada alat musik yang dimainkan, walaupun dengan bantuan praktikan. ➤ Meminta bahan ajar kepada guru kelas, yang akan digunakan untuk praktik mengajar di kelas 3. ➤ Membuat RPP mengenai memahami penjelasan tentang petunjuk yang 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa sulit dikondisikan untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar, sehingga praktikan membutuhkan waktu yang lama untuk membujuk siswa agar mau belajar. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Praktikan membujuk siswa agar mau mengikuti kegiatan belajar mengajar.
--	--	---	---	---	--

			diliskan.		
31.	Kamis, 28 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Konsultasi RPP ➤ Revisi RPP dan alat evaluasi ➤ Konsultasi kembali dengan guru. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan konsultasi RPP dengan guru kelas. Hasilnya: beberapa soal masih sulit dan perlu diganti dengan yang lebih sederhana lagi. ➤ Melakukan revisi RPP berdasarkan koreksi guru. ➤ Konsultasi kembali dengan guru. 		
32.	Jumat, 29 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Senam ➤ Menyiapkan dan membuat media pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan kegiatan senam bersama keluarga besar SLB N 1 Bantul dengan mengundang seorang instruktur senam. ➤ Menyiapkan peralatan dalam pembuatan layang- 	Siswa sulit dikondisikan.	➤ Guru dan mahasiswa selalu mendampingi semua siswa.

			layang dan pembuatan media.		
33.	Sabtu, 30 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Persiapan praktik ➤ Praktik mengajar yang ke VI di kelas dasar 3. Mata pelajaran: Bahasa Indonesia Materi pembelajaran: memahami teks petunjuk membuat layang-layang. ➤ Meminta bahan ajar 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mempersiapkan segala keperluan yang akan digunakan untuk mengajar. ➤ Hasilnya: <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mampu melaksanakan semua instruksi yang diberikan oleh praktikan. - Siswa mampu memahami teks bacaan. - Siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan walaupun terkadang membutuhkan bantuan dari praktikan. ➤ Meminta bahan ajar yang 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Perhatian siswa mudah beralih. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengalihkan perhatian siswa pada media sehingga dapat kembali fokus.

		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuat RPP ➤ Evaluasi bersama rekan mahasiswa 	<p>kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas dasar 6.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuat RPP dengan materi menyampaikan pesan/informasi yang diperoleh dari berbagai media dengan bahasa yang runtut, baik dan benar secara lisan dan atau isyarat. ➤ Evaluasi ini dilakukan dengan rekan mahasiswa PPL kekhususan Tunarungu. Pada kegiatan ini mahasiswa saling bertukar informasi yang diperoleh dan saling memberikan masukan antar 		
--	--	---	--	--	--

			mahasiswa.		
34.	Senin, 1 September 2014	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Upacara bendera ➤ Konsultasi RPP ➤ Membuat Media pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengikuti upacara bendera. ➤ Melakukan konsultasi RPP dengan guru. ➤ Membuat media gambar seperti contoh-contoh media cetak dan elektronik. Serta menyiapkan salah satu bacaan dari artikel. 		
35.	Selasa, 2 September 2014	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Persiapan mengajar. ➤ Praktik mengajar ke VII di kelas dasar 6. Mata pelajaran: Bahasa Indonesia Materi pembelajaran: menyampaikan pokok-pokok informasi dari media 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mempersiapkan segala keperluan untuk mengajar. ➤ Hasilnya: <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mampu mencari pokok-pokok informasi dari media cetak walaupun terkadang di bantu oleh guru. - Siswa mempunyai 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Perhatian siswa terkadang mudah beralih. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Meminta siswa untuk kembali fokus.

		<p>cetak.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Meminta bahan ajar ➤ Membuat RPP 	<p>keberani maju kedepan untuk menyampaikan pokok-pokok informasi yang dibuat.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Meminta bahan ajar kepada guru kelas TK B ➤ Membuat RPP mengenai rasa yang akan digunakan untuk praktik mengajar selanjutnya. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengalami kesulitan dalam menyusun langkah-langkah kegiatan agar komunikatif. Selain itu kesulitan dalam membuat alat evaluasi. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ RPP dan alat evaluasi yang sudah jadi dikonsultasikan kepada guru terlebih dahulu.
36.	Rabu, 3 September 2014	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Konsultasi RPP 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan konsultasi RPP dengan guru kelas. 		

		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Revisi RPP ➤ Konsultasi kembali ➤ Menyiapkan media benda konkret. 	<p>Hasilnya: guru kelas meminta praktikan mengganti alat evaluasi yang lebih mudah lagi.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan revisi RPP berdasarkan koreksi dari guru. ➤ Mengkonsultasikan kembali RPP yang sudah direvisi. ➤ Menyiapkan media benda konkret yang akan digunakan untuk kegiatan belajar mengajar, seperti macam-macam makanan yang mengandung berbagai rasa. 		
37.	Kamis, 4 September 2014	➤ Praktik mengajar yang ke VIII di kelas TK B.	➤ Beberapa siswa yang masih mengalami kebingungan	➤ Kesulitan dalam mengondisikan	➤ Membujuk siswa untuk duduk di kursi masing-masing dan

		<p>Mata pelajaran: kognitif</p> <p>Materi pembelajaran: mengenal berbagai rasa.</p> <p>Media: benda konkret.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Meminta bahan ajar. ➤ Membuat RPP 	<p>untuk membedakan rasa asin, pahit, manis, dan pedas. Namun semua siswa mampu menunjukkan ekspresi yang sesuai ketika merasakan macam-macam makanan yang memiliki berbagai rasa.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Meminta bahan ajar kepada guru kelas mengenai mata pelajaran IPS. ➤ Membuat RPP mengenai peristiwa penting yang akan digunakan untuk praktik mengajar selanjutnya. 	siswa.	mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh praktikan.
38.	Jumat, 5 September 2014	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Senam 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan kegiatan senam bersama keluarga besar SLB N 1 Bantul dengan 	Siswa sulit dikondisikan.	Setiap mahasiswa dan guru menampingi siswa, agar siswa mau melakukan senam.

		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuat media pembelajaran 	<p>mengundang seorang instruktur senam.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuat media pembelajaran yaitu media gambar berbagai macam kegiatan peristiwa penting yang ditempelkan di kertas karton. 		
39.	Sabtu, 6 September 2014	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Persiapan mengajar ➤ Praktik mengajar yang ke XI ini (mandiri) 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mempersiapak keperluan yang digunakan untuk mengajar. ➤ Hasilnya : <ul style="list-style-type: none"> - siswa mampu membedakan peristiwa penting yang menyenangkan dan tidak menyenangkan. - Siswa mampu menceritakan peristiwa 	Ada salah satu siswa yang perhatiannya mudah beralih.	Mengajak siswa untuk kembali fokus pada kegiatan pembelajaran.

		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Evaluasi bersama rekan mahasiswa. 	<p>penting yang dialami.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Evaluasi ini dilakukan dengan rekan mahasiswa PPL khususnya Tunarungu. Pada kegiatan ini mahasiswa saling bertukar informasi yang diperoleh dan saling memberikan masukan antar mahasiswa. 		
40.	Senin, 8 September 2014	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Upacara bendera ➤ Meminta bahan ajar 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengikuti upacara bendera. ➤ Meminta bahan ajar kepada guru mata pelajaran matematika, bahasa Indonesia dan PKn. Namun dalam hal ini, hanya mata pelajaran 		

		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuat RPP 	<p>PKn yang dibuat RPP.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuat RPP Tematik mengenai Hidup Bersih dan Sehat di Tempat Bermain. 		
41.	Selasa, 9 September 2014	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuat media pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuat Media pembelajaran yang akan digunakan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. 		
42.	Rabu, 10 September 2014	<p>Persiapan mengajar</p> <p>Praktik mengajar yang ke X di kelas dasar 4</p>	<p>Mempersiapkn segala keperluan untuk mengajar.</p> <p>Hasilnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mampu melaksanakan semua instruksi yang diberikan dengan baik. - Siswa mampu membedakan lingkungan 		

			<p>bermian yang sehat dan tidak sehat.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mampu menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru. 		
43.	Kamis, 11 September 2014	Analisis hasil evaluasi siswa	<ul style="list-style-type: none"> - Persiapan dengan mengumpulkan hasil evaluasi siswa (praktik mengajar 1-5) - Melakukan analisis hasil evaluasi siswa yang telah dilakukan (praktik mengajar 1-5). 		
44.	Sabtu, 13 September 2014	➤ Evaluasi bersama rekan mahasiswa.	➤ Evaluasi ini dilakukan dengan rekan mahasiswa PPL kekhususan Tunarungu. Pada kegiatan ini mahasiswa saling bertukar informasi yang		

		<p>➤ Penyusunan Laporan</p>	<p>diperoleh dan saling memberikan masukan antar mahasiswa.</p> <p>➤ Menyusun laporan dari setiap kegiatan belajar mengajar.</p>		
45.	Senin, 15 September 2014	Analisis hasil evaluasi siswa	<ul style="list-style-type: none"> - Persiapan dengan mengumpulkan hasil evaluasi siswa (praktik mengajar 6-10) - Melakukan analisis hasil evaluasi siswa yang telah dilakukan (praktik mengajar 6-10). 		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL PLB UNY TAHUN 2014

DI SLB N 1 BANTUL

FO2

Untuk
Mahasiswa

			10).		
46.	Selasa, 16 September 2014	Penyusunan laporan	Menyusun laporan dari setiap kegiatan belajar mengajar, dan dokumentasi.		
47.	Rabu, 17 September 2014	Penarikan PPL	DPL PPL menarik mahasiswa secara resmi dari SLB 1 Yogyakarta yang dihadiri Kepala Sekolah beserta Guru Pembimbing.		

Yogyakarta, 20 September 2014

Mengetahui:

Dosen Pembimbing Lapangan

Rafika Rahmawati, M.Pd

NIP.19820408 2006040 2 002

Guru Pembimbing

Yati Eko Murwani, S.Pd

NIP. 1959205 198303 2 012

Mahasiswa,

Rina Puspita Sari

NIM. 11103241005



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL TAHUN 2014

NOMOR LOKASI :
NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA : SLB N 1 BANTUL
ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA : Jl. Wates no. 147 Km 3, Ngestiharjo, Kasihan, Bantu

No.	Naman Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/Sekolah/ lembaga	Mahasiswa	Pemda. Kabupaten	Sponsor/ Lembaga Lainnya	Jumlah
1.	Cetak RPP, Pembuatan Media Praktek Mengajar 1	Mencetak RPP, Pembuatan media gambar mengenai ciri-ciri makhluk hidup dan cara perkembangbiakan makhluk hidup (karton, cetak gambar, lem, kertas lipat, double tip, spidol) dan mencetak lembar kerja siswa. Seluruhnya merupakan gambar berwarna.			Rp. 19.000,-		Rp.19.000,-

2.	Cetak RPP, Pembuatan Media Praktek Mengajar 2	Mencetak RPP, Pembuatan media untuk keterampilan mozaik yaitu membuat pola gambar buah apel dan mangga yang di tempelkan di kertas karton (karton, cetak gambar, lem, double tip, spidol) dan mencetak lembar kerja siswa. Digunakan untuk 7 siswa.			Rp. 29.500,-		Rp.29.500,-
3.	Cetak RPP, Pembuatan Media Praktek Mengajar 3	Mencetak RPP, pembuatan media papan flanel pohon faktor (kain flanel ½ meter, kertas karton, benang wol, lem, mencetak gambar angka-angka).			Rp. 33.500,-		Rp.33.500,-
4.	Cetak RPP, Pembuatan Media Praktek Mengajar 4	Mencetak RPP, pembelian perlengkapan pembuatan <i>paper quilling</i> yaitu lem, kertas karton, kertas bufalo warna kuning, merah, hijau, orange. Digunakan untuk 4 siswa.			Rp. 28.700,-		Rp.28.700,-

5.	Cetak RPP, Pembuatan Media Praktek Mengajar 5	Mencetak RPP, pembelian perlengkapan pembelajaran BKPBI yaitu 2 peluit. Serta pembuatan media bendera (kertas lipat, tusuk sate).			Rp. 20.000,-		Rp.20.000,-
6.	Cetak RPP, Pembuatan Media Praktek Mengajar 6	Mencetak RPP, mencetak teks bacaan mengenai petunjuk pembuatan layang-layang, pembelian perlengkapan seperti bambu, kertas minyak, lem, senar, benang.			Rp. 22.000,-		Rp.22.000,-
7.	Cetak RPP, Pembuatan Media Praktek Mengajar 7	Mencetak RPP, pembuatan media alat transportasi (kertas karton, cetak gambar, perekat, lem), mencetak bacaan artikel,			Rp. 19.000,-		Rp.19.000,-
8.	Cetak RPP, Pembuatan Media Praktek Mengajar 8	Mencetak RPP, pembelian perlengkapan mengenai pembelajaran mengenal rasa seperti, cabe, tomat, gula, garam, kopi, biskuit. Serta mencetak lembar kerja siswa untuk 7 siswa (berwarna)			Rp. 24.000,-		Rp.24.000,-

9.	Cetak RPP, Pembuatan Media Praktek Mengajar 9	Mencetak RPP, pembuatan media mengenai peristiwa penting (kertas karton, perekat, cetak gambar berwarna, lem, kertas asturi warna hitam). Mencetak lembar kerja siswa untuk 4 siswa. Serta mencetak gambar yang ditempelkan pada buku. Semua gambar di cetak berwarna.			Rp. 20.000,-		Rp.20.000,-
10.	Cetak RPP, Pembuatan Media Praktek	Mencetak RPP, Pembelian perlengkapan media: sedotan untuk pembelajaran mengenal bangun ruang, pembuatan media tentang			Rp. 32.500,-		Rp.32.500,-



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL TAHUN 2014

FO3
Untuk Mahasiswa

		kesehatan serta pembuatan media mengenai hidup bersih dan sehat di tempat bermain (kertas karton, kertas asturo, lem, cetak berwarna). Serta mencetak gambar untuk ditempelkan pada buku siswa.					
		TOTAL					Rp.248.200

Keterangan: Semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan/dinilai dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku di wilayah setempat

Yogyakarta, 20 September 2014

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa,



Rafika Rahmawati, M.Pd

NIP. 19820408 200604 2 022

Rina Puspita Sari

NIM. 11103241005